ANNUAL REPORT 2017
Laporan Tahunan



Work Together Toward A Common Vision

NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

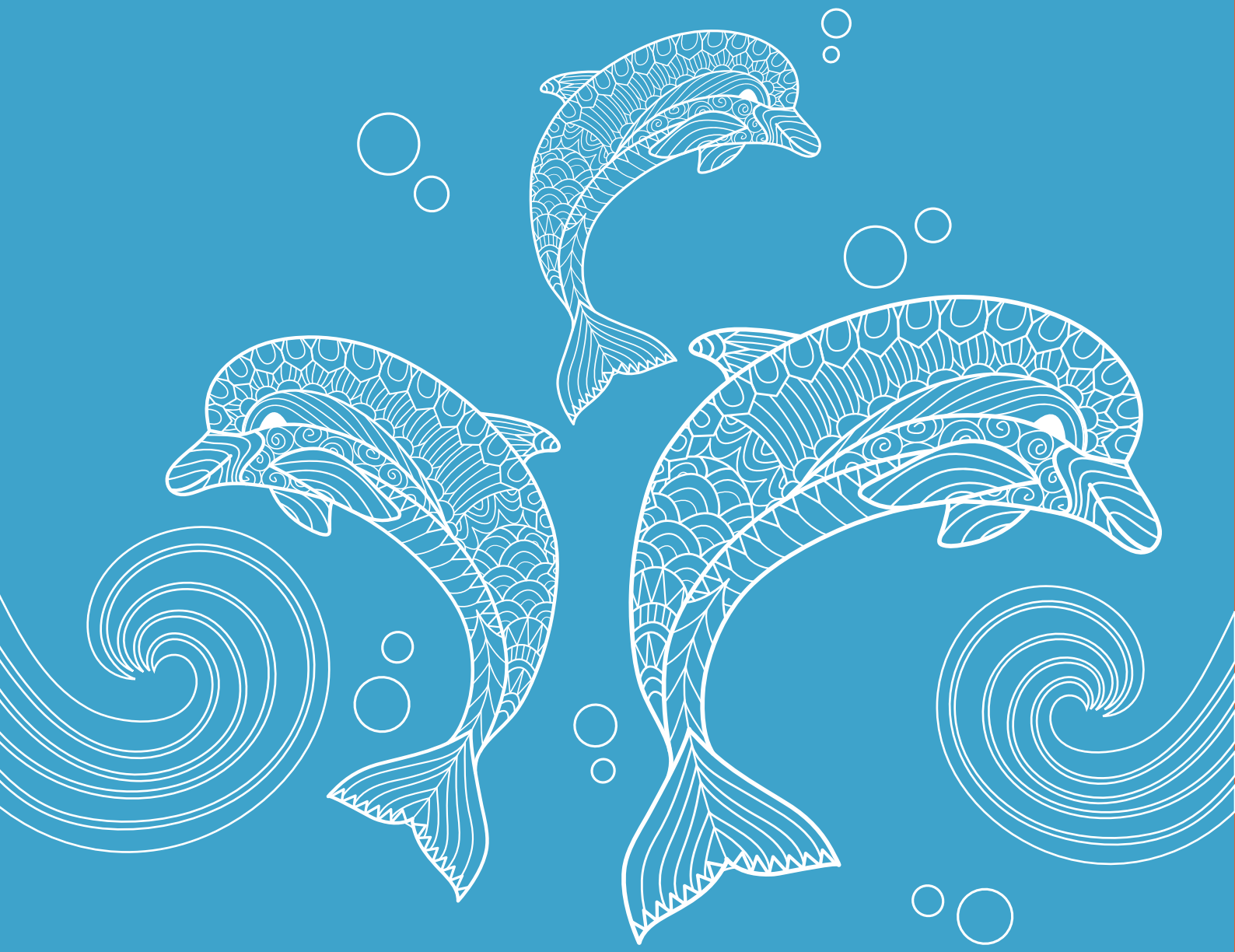


"New Building Fuels Our Spirit to Serve Better"

"Gedung Baru Memacu Semangat Kami untuk Melayani Lebih Baik"



OUR VISION



To Be A Reputable **Global Player** in **Port Business**

Through Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif.



Daftar Isi
Contents

00 **Inspirasi Kami** — Our Inspiration — 01

01 **Ikhtisar Kinerja 2017** — Performance Highlights — 05

02 **Laporan Manajemen** — Management's Report — 13

03 **Profil Perusahaan** — Company Profile — 27

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen** — Management Discussion & Analysis — 43

05 **Tata Kelola Perusahaan** — Good Corporate Governance — 49

06 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** — Corporate Social Responsibiity — 69

07 **Laporan Keuangan Audit Tahun 2017** — 2017 Audited Financial Report — 75

OUR MISSION

To offer **cost effective services** and **higher productivity** in container and cargo terminal operation through people competence in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**.

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal petikemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan.







01 IKHTISAR KINERJA 2017
Performance Highlights 2017

Ikhtisar Data Keuangan 6
Financial Highlights

Peristiwa Penting 2017 8
Significant Events in 2017

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain | In Million Rupiah, unless otherwise stated

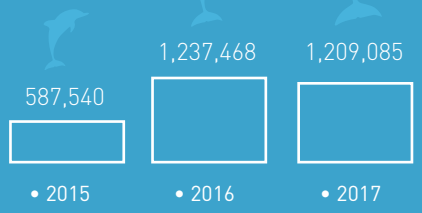
LAPORAN LABA RUGI	2017	2016	2015	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan Bersih	1,209,085	1,237,468	587,540	Revenues
Laba Bruto	482,112	472,339	270,535	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	28,087	93,998	(50,637)	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	41,965	98,243	(40,373)	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(13,878)	(4,245)	(10,644)	Non-controlling Interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30,082	134,929	73,645	Comprehensive Income for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	46,066	130,909	54,744	Owners of Parent Entity -
Kepentingan Non Pengendali	(15,984)	4,020	18,901	Non-controlling Interest -

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2017	2016	2015	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	575,689	753,874	369,987	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,315,657	1,297,449	930,433	Non-current Assets
Jumlah Aset	1,891,346	2,051,323	1,300,420	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	272,245	721,921	238,530	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	667,348	708,740	819,339	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	939,593	1,430,661	1,057,869	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	951,753	620,662	242,551	Total Equity

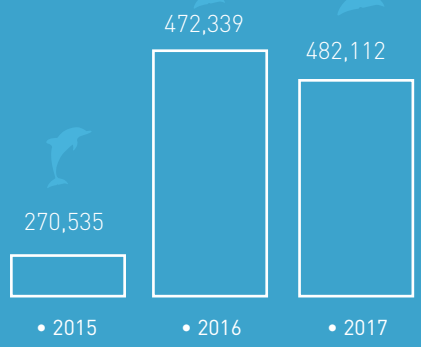
ANALISA RASIO	2017	2016	2015	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	39.9%	38.2%	46.0%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	2.3%	7.6%	na	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	1.5%	4.6%	na	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	3.0%	15.1%	na	Return on Equity
Rasio lancar (x)	2.11	1.04	1.55	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.50	0.70	0.81	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0.99	2.31	4.36	Liabilities to Total Equity Ratio (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics

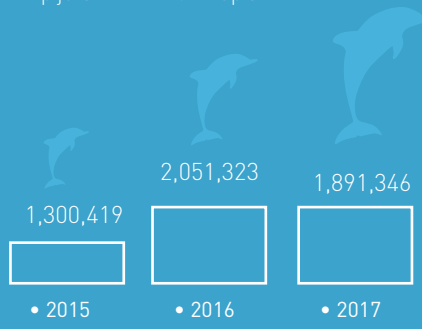
Pendapatan Bersih - Revenues
dalam Rp juta - In Million Rupiah



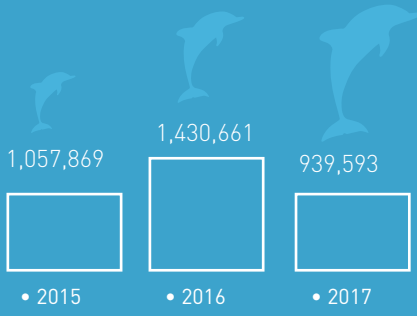
Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - In Million Rupiah



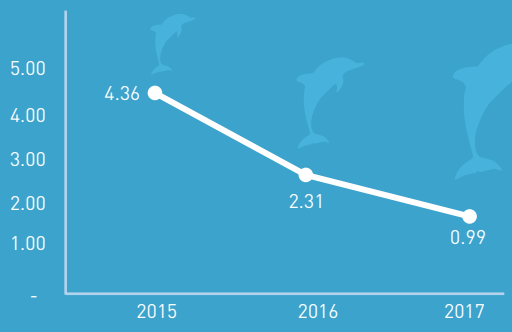
Jumlah Aset - Total Aset
dalam Rp juta - In Million Rupiah



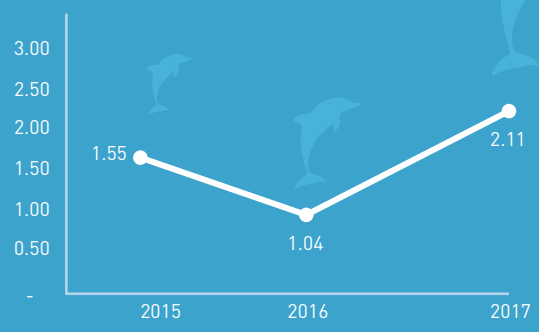
Jumlah Liabilitas - Total Liabilitas
dalam Rp juta - In Million Rupiah



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Total Assets Ratio (X)



Rasio lancar (X)
Current Ratio (X)



JANUARI
2017

MARET
2017

Pencatatan Saham Perdana NPH di Bursa Efek Indonesia

Initial Public Offering at Indonesian Stock Excange



FEBRUARI
2017

MARET
2017

Peletakan Batu Pertama Gedung NPH

Ground Breaking NPH Building



APRIL
2017

MEI
2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & RUPS Luar Biasa

Shareholder General Meeting & Extraordinary General Meeting



MEI
2017

Pengiriman buku untuk Perahu Pustaka Mandar bekerja sama dengan Pelayaran SPIL.

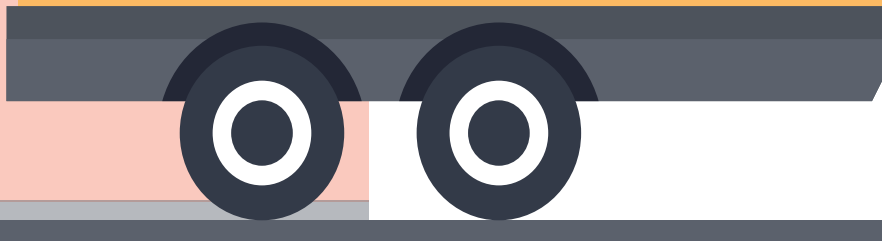
Book shipment to Perahu Pustaka Mandar Cooporation with SPIL



JULI
2017

Penambahan 2 Unit Truk Pengangkut Peti Kemas untuk Memperkuat Armada Lapangan.

Additional 2 Unit Head Truck and Chassis to Support Yard Equipment.



JUNI
2017

Pembiayaan kembali pinjaman Perusahaan oleh PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Bank refinancing by PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Peristiwa Penting 2017

Significiant Event 2017



DESEMBER
2017

2 QCC & 3 RTG
Tiba di Tanjung Priok

2 QCC & 3 RTG
Arrive at Tanjung Periok

Ing Ngarso Sung Tuladha
Ing Madya Mangun Karsa
Tut Wuri Handayani

Ki Hadjar Dewantara

"Setting an example from
Raising the spirit from
Giving the encouragement


the front
the middle
from behind?

OUR CORE VALUES

Teamwork (Senang Bekerja Sama)
Humble (Melayani dengan Rendah Hati)
Integrity (Menjaga Integritas Pribadi)
Safety First (Mengutamakan Keselamatan)
Discipline (Menjunjung Tinggi Disiplin)
Customer Oriented (Mengutamakan Kepuasan Pelanggan)
Clean and Neat (Menjaga Lingkungan Senantiasa Bersih dan Rapi)





02 LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners

Laporan Direksi 19
Board of Directors' Report

Direksi 22
Board of Directors

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 24
Responsibility for Annual Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Di tahun 2017, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh 5,02%. Investasi di dalam negeri dan tren kenaikan ekspor serta harga komoditas dunia membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017. Perekonomian dunia juga mengalami pertumbuhan di tahun 2017. Pertumbuhan tersebut meskipun tidak signifikan juga meningkatkan volume angkutan barang baik domestik maupun internasional.

Inflasi yang terkendali, Rupiah yang stabil, defisit neraca pembayaran yang dikelola secara hati-hati, serta kredibilitas fiskal yang meningkat dan berbagai kebijakan moneter yang akomodatif menghasilkan fundamental makro ekonomi Indonesia yang semakin kuat. Agenda ekonomi pemerintah yang bertujuan mempercepat pemerataan pembangunan di tanah air memberi manfaat juga bagi bisnis Perseroan.

Seiring perkembangan tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan serta mengeksekusi strategi bisnis dengan baik dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis NPH.

Selama tahun 2017 Direksi telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. EBITDA tumbuh 5.5% dari Rp 281,0 miliar menjadi Rp 296,5 miliar meskipun pendapatan Perseroan sedikit menurun dari Rp 1,24 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 1,21 triliun di tahun 2017. Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp 28,1 miliar. Total aset Perseroan berkurang sebesar 7,8 % namun total ekuitas meningkat 53,3%. Angka-angka ini tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2017 yang penyajiannya mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi Perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Direksi harus memastikan kegiatan operasional dilaksanakan secara transparan dan profesional. Ini bisa dilakukan melalui implementasi sistem Plan-Do-Check-Action (PDCA) secara konsisten.

Kami mengapresiasi upaya sungguh-sungguh dari Direksi dalam membangun budaya perusahaan. Hasilnya mulai terlihat dalam perilaku kerja sehari-hari setiap karyawan. Nilai-nilai yang ditetapkan sebagai budaya perusahaan harus terus disosialisasikan dalam setiap kegiatan perusahaan.

Dewan Komisaris juga menghargai kepedulian dan dukungan Perseoran dalam kegiatan literasi Perahu Pustaka di Mandar. Dukungan ini merupakan wujud tanggung jawab sosial (CSR) yang nyata. Melalui gerakan literasi yang makin

Dear Stakeholders,

In 2017, Indonesia recorded an economic growth of 5.07%, a higher growth than 5.02% in 2016. Domestic investment, increase in export and rebound in global commodity prices contributed tothis growth. Similarly, global economy recorded positive growth in 2017. Albeit moderate, the economy growth resulted in increased both international and domestic container traffic.

Domestically, well-controlled inflation, stable Rupiah currency, carefully-managed balance of payment, improvement in fiscal credibility and accommodative monetary policies resulted in stronger macroeconomic fundamentals. Government's economic program aimed at accelerating the development in the country also benefited the Company's business.

Against this backdrop, the Board of Commissioners believe that the Board of Directors has planned and executed the appropriate business strategy, taking into account various internal and external factors affecting NPH business.

During 2017, the Board of Directors has successfully improved the financial performance of the Company. EBITDA grew 5.5% from Rp281.0 billion to Rp296.5 billion, although revenue decreased slightly from Rp 1.24 trillion in 2016 to Rp 1.21 trillion in 2017. Net income for the year reached Rp 28.1 billion. Total assets of the Company decreased by 7.8% but total equity increased by 53.3%. These figures are reflected in the consolidated financial statements of the Company dated December 31, 2017, which was audited unqualified in all material aspects.

The Board of Commissioners would like to appreciates the efforts of Board of Directors in enhancing good corporate governance. As a public company, the Board of Directors must ensure that operations are conducted in a transparent and professional manner. We believe this can be achieved through consistent implementation of the Plan-Do-Check-Action (PDCA) system.

We appreciate the earnest efforts of the Board of Directors in building the corporate culture. The results began to show through the dailywork behavior of each employee. Values which are defined as corporate culture must socialized continuously in every corporate activity.

The Board of Commissioners also appreciates the company's attention and support for the literacy movement of Perahu Pustaka in Mandar. This is a concrete manifestation of our corporate social responsibility (CSR) spirit. Through

berkembang, kita bisa ikut berkontribusi bagi masyarakat khususnya dalam membuka akses kepada buku bacaan yang bermutu.

this commitment, we contribute to the community, specifically in providing access to books.

Secara umum, Dewan Komisaris juga optimis bahwa seiring pertumbuhan ekonomi nasional, prospek usaha juga akan tumbuh sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi. Prospek usaha tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Direksi juga telah dan terus menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung operasional perusahaan termasuk rencana ekspansi jika diperlukan.

In general, the Board of Commissioners is optimistic that business prospects will grow along with the national economy, as summarized in the work plan prepared by the Board of Directors. The business prospects have taken into account external conditions, including objective conditions that may occur in the future. The Board of Directors continues to procure competent human resources to support the company's operations and any future expansion plans.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui rapat komisaris dan direksi setiap tiga bulanan. Masukan dari Dewan Komisaris disampaikan secara langsung dan dicatat dalam notulen rapat. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Sebagai badan yang menangani langsung fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, kami menilai bahwa proses rekrutmen karyawan dan pimpinan perusahaan telah berjalan efektif melalui proses seleksi yang obyektif.

The Board of Commissioners carry out its supervisory function through commissioners and directors quarterly meeting. The advices given by commissioners were recorded in the minutes of meeting. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee cooperated well with the internal auditor and external auditor to ensure prudent internal control functions that business are executed in compliance with prevailing regulations and are presented fairly in the financial statements. In the capacity of a committee that directly handles the functions of Nomination and Remuneration, we assess that the recruitment process of employees and corporate leaders has been effective through objective selection processes.

Di tahun 2017 terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Akte Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH. MKn Nomor 249 tanggal 25 Januari 2017 yaitu sebagai berikut:

In 2017 there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, as stated in the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH. MKn Number 249 dated January 25, 2017, as follows:

Komisaris Utama	: Agus Suhartono
Komisaris	: Eddy Kuntadi
Komisaris	: Bernadet M. Siswanto
Komisaris	: Teddy Tjahjono

President Commissioner	: Agus Suhartono
Commissioner	: Eddy Kuntadi
Commissioner	: Bernadet M. Siswanto
Commissioner	: Teddy Tjahjono

Kami menyambut anggota komisaris baru Saudara Eddy Kuntadi yang juga merupakan Komisaris Independen. Selamat bergabung dengan manajemen NPH.

We welcome new commissioner Mr. Eddy Kuntadi who is also an Independent Commissioner.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan NPH yang telah memberikan kontribusi terbaiknya. Mari kita tingkatkan sinergi di antara kita untuk meraih visi Perseroan. Kami juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus saling mendukung dan bertumbuh kembang bersama demi meraih kesejahteraan yang lebih baik.

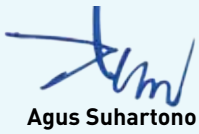
On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all NPH employees who have contributed their best. Let us work more closely to achieve the company's vision. We also invite all stakeholders to continue supporting and growing together in order to achieve better prosperity.

Kami berterima kasih kepada Pemerintah yang secara konsisten terus memberi perhatian pada pembangunan dunia kemaritiman Indonesia. Kami siap memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, bangsa dan negara Indonesia.

We are grateful to the Indonesian Government who consistently pays attention to the development of the maritime world of Indonesia. We are ready to give our best for our stakeholders, our nation and the country of Indonesia.

Jakarta, 18 April 2018

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Agus Suhartono
Komisaris Utama / President Commissioner

Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners





Agus Suhartono

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai
Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

Mr. Suhartono is an Indonesian citizen, Age 63. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissoner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013.

He graduated from Faculty of Economics of Universitas Merdeka Surabaya in 1998.

Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

Mr Eddy Kuntadi is an Indonesian citizen, Age 63. He was appointed to the Company in 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commssioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008.

He completed his study at Faculty of Architecture at University of Tarumanagara in 1984.





B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Ms Siswanto is an Indonesian citizen, Age 58. She was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Prior to her appointment as the Independent Commissioner, she served as Executive Officer of PT Sompo Japan Insurance Indonesia from 2013 to 2015, Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa from 1998 to 2013 and Director of PT Bali Nippon Insurance from 1995 to 1998.

She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting at University of Trisakti in 1986.

Teddy Tjahjono

Komisaris-Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Sarjana Ekonomi yang lulus dari Universitas Tarumanagara tahun 1993 ini, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President PT Sinarmas Agro (2004) dan Assistant Vice President Pricewaterhouse Coopers (1999).

Mr Tjahjono is an Indonesian citizen, Age 48. He joined the Board since 2015 as as Commissioner of the Company. Prior to joining the Company, the Bachelor of Economics from University of Tarumanegara served as Assistant Vice President of PT Sinarmas Agro in 2004, and he was also an Assistant Vice President Pricewaterhouse Coopers in 1999.

Untuk meraih cita-cita perseroan, kemampuan bekerja sama antar karyawan sangat menentukan, termasuk kerja sama antar karyawan yang berasal dari generasi yang berbeda.



Perseroan memberi perhatian pada generasi Milenial yang dikenal kreatif, percaya diri dan terkoneksi (creative, confident, connected) karena di akhir tahun 2017 sebanyak 64% karyawan berasal dari kelompok Milenial.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Ekonomi global di tahun 2017 mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016, seiring dengan adanya peningkatan harga komoditas global seperti harga minyak mentah, aluminium, emas dan tembaga. Kenaikan harga komoditas tersebut memicu peningkatan aktivitas ekonomi di negara-negara maju, dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sangat merasakan dampak positif dari pertumbuhan ini.
Di tahun 2017 Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,02%. Kita berharap momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tahun mendatang, karena pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada aktivitas perdagangan. Perdagangan yang meningkat akan meningkatkan aktivitas pelabuhan peti kemas internasional dan domestic. Volume throughput di pelabuhan Internasional Tanjung Priok meningkat 12% di tahun 2017, sedangkan domestik terminal meningkat 9%.

Kinerja tahun 2017

Tahun 2017 merupakan tahun konsolidasi bagi NPH. Di tahun ini Perseroan memfokuskan perhatian pada operasi entitas anak, khususnya PT Parvi Indah Persada ("PIP") dan entitas anak di Thailand yaitu Suksawat Terminal ("SSW") dan Port Solution Co. Ltd ("PS"). Bisnis pengoperasian dan pemeliharaan alat pelabuhan (Quay Cranes dan Rubber Tyre Gantry Cranes) PIP meningkat cukup signifikan dalam hal jumlah alat yang ditangani dan penghasilannya, namun di bidang perdagangan alat pelabuhan tercatat penurunan penjualan karena jumlah unit yang dijual berkurang di tahun 2017. Dua entitas anak PIP yang beroperasi di Thailand mulai beroperasi secara penuh di tahun 2017 akan tetapi belum membukukan laba. Meskipun belum mencapai titik impas (breakeven point), pertumbuhan throughput dan pendapatan terus meningkat.

Ekonomi domestik di tahun 2017 diwarnai dengan aktifnya proyek-proyek infrastruktur pemerintah. Meskipun pembangunan infrastruktur terasa sangat bergairah tetapi konsumsi masyarakat secara umum masih relatif rendah. Namun demikian, PT PBM Adipurusa ("ADP"), entitas anak yang bergerak di operasi terminal peti kemas domestik berhasil mencatatkan pertumbuhan, baik secara operasional maupun finansial. Throughput ADP meningkat 3% dari 275,916 TEUs di 2016 menjadi 284,792 TEUs di 2017. Pendapatan bersih ADP meningkat 15% dari Rp240 milyar di tahun 2016 menjadi Rp276 milyar di tahun 2017.

Di operasi terminal peti kemas internasional, PT Mustika Alam Lestari ("MAL") mengalami sedikit penurunan throughput dan pendapatan dari Stevedoring. Hal ini terjadi karena beberapa kapal berpindah terminal akibat terjadinya aliansi di tingkat global namun kondisi ini bersifat sementara sampai terbentuknya pola baru distribusi penyandaran kapal. Throuhput MAL turun 20% dari 319,995 TEUs di 2016 menjadi 257,023 TEUs di 2017. Pendapatan MAL turun 12% dari Rp470 milyar di tahun 2016 menjadi Rp414 milyar di tahun 2017.

Dear Stakeholders,

Global economy experienced a higher growth in 2017 relative to that in 2016, along with a rebound in global commodity prices, for instance crude oil, aluminum, gold and copper. Increases in commodity prices provided tailwinds for economy growth in both developed and emerging countries alike. As an emerging economy, Indonesia enjoyed the positive impact.

In 2017, Indonesia's economy grew by 5.07%, an improvement from 5.02% in 2016. We hope this trajectory will continue well into the future and provide a push to trading activities. Increased trade will in turn increase volume for International and domestic container terminals. In 2017, Tanjung Priok international and domestic throughput increased by 12% and 9% respectively.

Performance in 2017

Year 2017 was a year of consolidation for NPH. The company focused its attention on subsidiaries operations, specifically on PT Parvi Indah Persada ("PIP") and its two Thailand subsidiaries, namely Suksawat Terminal ("SSW") and Port Solution Co. Ltd ("PS"). PIP recorded increased revenue and volume from its terminal operations and equipment maintenance business, but a decline in sales and volume from equipment sales. SSW and PS started full commercial operations in 2017 and have yet to achieve breakeven volume and profitability. However, we continue to observe growth in throughput and revenue.

During 2017, Indonesia domestic economy were characterized with public infrastructure spending and weak private consumption. Despite this, PT PBM Adipurusa ("ADP"), a subsidiary which operates domestic container terminal recorded growth both operationally and financially. Throughput increased by 3% from 275,916 TEUs in 2016 to 284,792 TEUs in 2017. Net Revenue increased by 15% and Rp240 billion in 2016 to Rp276 billion in 2017.

PT Mustika Alam Lestari ("MAL"), our subsidiary which operates international container terminal recorded a decrease in stevedoring throughput and revenue. This is due to shifting in global alliances of shipping lines. We believe that these effects are only transient in nature before new patterns are established. Throughput decreased by 20% from 319,995 TEUs in 2016 to 257,023 TEUs in 2017. Revenue decreased by 12% from Rp470 billion in 2016 to Rp414 billion in 2017.

Secara group, dari sisi operasional NPH konsolidasi menunjukkan pertumbuhan. Hal ini terlihat dari peningkatan EBITDA sebesar 5,5% dari Rp281 milyar di tahun 2016 menjadi Rp296,5 milyar di 2017. Pendapatan bersih konsolidasian mencapai Rp 1.2 triliun, menurun sekitar 2% dibandingkan tahun 2016. Bisnis terminal pertikemas internasional dan domestik adalah kontributor pendapatan yang utama sebesar 67%, sedangkan penjualan alat berat pelabuhan menyumbang 21% pendapatan. Di tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan laba laba bersih sebesar Rp28 miliar menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp94 milyar. Penurunan ini terjadi akibat bisnis di Thailand yang masih rugi karena belum mencapai titik impas (breakeven point), dan adanya biaya-biaya sehubungan dengan aksi korporasi.

Di tahun 2017, Perseroan melakukan restrukturisasi permodalan dengan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan pembiayaan kembali utang (loan refinancing). Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat modal yang optimum guna menunjang kegiatan usaha Perseroan dan mengurangi beban keuangan. Tercatat adanya biaya keuangan di tahun 2017 yang bersifat sekaligus tanpa berulang (non recurring financial cost)

Di tahun 2017 manajemen Perseroan juga memberi perhatian khusus pada aspek efisiensi operasional mengingat skala kegiatan yang makin besar membutuhkan modal kerja dan proses yang lebih efisien. Targetnya produktivitas meningkat, biaya operasional terkendali dengan baik.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Misi perusahaan bisa dicapai melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, karena itu faktor SDM menjadi kunci keberhasilan bisnis Perseroan. Untuk itu manajemen memberi perhatian serius pada pengelolaan SDM mulai dari proses perencanaan, pengembangan organisasi, rekrutmen, komunikasi, pelatihan dan pengembangan karyawan, bimbingan, penilaian kinerja serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Manajemen menyiapkan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan yaitu basic training, advance training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Pelatihan ini merupakan kebutuhan mengingat saat ini 64% karyawan Perseroan termasuk kelompok Milenial yang dikenal memiliki keinginan belajar yang tinggi.

Teknologi komunikasi berkembang sangat cepat. Budaya komunikasi pun ikut berubah terutama di kalangan karyawan Milenial. Untuk itu manajemen perlu mengadopsi perubahan tersebut dengan jalan mengembangkan sistem komunikasi yang terbuka, yang diharapkan bisa mendekatkan karyawan dengan atasan sehingga keluhan, saran dan masukan dari karyawan bisa dengan cepat direspon.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan mendukung kegiatan literasi Perahu Pustaka di Mandar yang melayani kebutuhan buku bacaan untuk anak-anak di pulau-pulau kecil di perairan Sulawesi. Perseroan bekerja sama dengan Pelayaran Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) mengirimkan buku-buku bacaan dari Jakarta ke Makassar. Di Jakarta Perseroan bekerja sama dengan Kang Maman dan Spread Project dalam kegiatan pengumpulan buku bacaan. Perseroan terpanggil untuk mendukung gerakan literasi ini mengingat minat baca bangsa Indonesia termasuk yang terendah di dunia.

On a consolidated basis, NPH's operational still recorded a stable growth. EBITDA increased by 5.5% from Rp281 billion in 2016 to Rp296.5 billion in 2017 despite a slight decline of net revenue. International and domestic container terminal businesses are the main drivers of growth, contributing 67% of group revenue, while equipment sales contributed 21%. The company recorded Net income of Rp28 billion, a decrease from Rp94 billion in 2016. This is mainly due to losses from our Thailand operations and one-off expenses for corporate actions.

In 2017, NPH underwent a capital restructuring exercise through Initial Public Offering (IPO) and loan refinancing to achieve an optimal capital structure and reduce finance costs in order to support company's operations as a whole. Consequently, NPH recorded a non-recurring financial cost in 2017.

Management also focused their efforts on improving operational efficiency in anticipation of a larger scale of operations, which require working capital and more efficient processes. Our ultimate goal is to improve productivity while maintaining cost control.

Human Resource Management

We acknowledge that human resource competency is key to achieving success and the mission of the company. For this reason, the management commit special attention to human resources planning, organizational expansion, recruitment, communication, training and development, counselling, performance assessment as well as compensation benchmarking for every level of employees.

The company provides training programs that are tailored to employee needs, including basic, advance, quality, supervisory training as well as health and safety training. Human resource developments are of the utmost importance, especially as millennials, who have appetite for continuous learning, become a significant part and making up 64% of the NPH workforce.

The company's communication culture evolves alongside rapid development of communication technology, especially amongst millennial employees. In response, management adopted open communication channel to bridge gaps across all levels of employees and to able to respond promptly to complaints and suggestions.

Corporate Social Responsibility

The company supports literacy initiatives in Mandar by Perahu Pustaka, which provides reading books for children in isolated islands near Sulawesi. We collaborate with Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) to send books from Jakarta to Makassar. In Jakarta, we collaborate with Kang Maman and Spread Project in collecting books donation. We advocate this movement as we realize the low literacy level of Indonesia population.

Prospek Usaha

Momentum pertumbuhan ekonomi diharapkan akan berlanjut di tahun 2018. Perubahan kondisi ekonomi yang berpengaruh langsung pada bisnis Perseroan telah diantisipasi. Kami percaya ekonomi Indonesia yang didukung oleh pasar domestik yang besar tetap menjanjikan prospek yang cerah. Kami tetap menjajaki peluang bisnis baru di pelabuhan peti kemas. Kami optimistis prospek 2018 akan memberi kontribusi positif kepada bisnis Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk membangun perusahaan sebagai good corporate citizen. Manajemen senantiasa berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan teratur, didukung oleh fungsi-fungsi organisasi yang memantau efektivitas prosesnya setiap saat. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan Perseroan bisa tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2017, komposisi keanggotaan Direksi berubah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Paul Krisnadi
Direktur	: Isenta
Direktur	: R. Harry Zulnardy
Direktur independen	: Suparwanto

Kami menyambut bergabungnya Saudara Harry sebagai Direktur Perseroan. Selamat bergabung dengan manajemen NPH.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada dewan komisaris, karyawan dan jajaran manajemen NPH. Kita berhasil melewati tahun 2017 yang penuh tantangan berkat dedikasi dan kerja keras kita semua. Mari kita jaga terus semangat kerja yang tinggi dan kerja sama yang baik demi memberi kepuasan kepada pelanggan kita.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, juga kepada mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang baik selama ini.

Business Prospect

We are hopeful that economy growth momentum will continue in 2018. Impact of the changes in economy situation on our business has been well anticipated. We believe that Indonesian economy, which is supported by a large domestic market, continues to promise a good business prospect. We continue to explore new business opportunity in container terminals and are optimistic that 2018 will provide a positive contribution to the company.

Good Corporate Governance

The company is committed to taking a role of a good corporate citizen. Management continuously strive to implement good corporate governance practice in a consistent and disciplined manner, supported by ongoing supervisions by organizational functions to ensure its effectiveness. We are certain that good corporate governance will help the company to grow responsibly and sustainably.

Change of Directors

As has been resolved by the Extraordinary General Meeting (EGM), held on 23 January 2017, there has been a change in the composition of the Board of Directors, as follows:

President Director	: Paul Krisnadi
Director	: Isenta
Director	: R. Harry Zulnardy
Independent Director	: Suparwanto

We welcome Mr. Harry Zulnardy to the board and NPH management team.

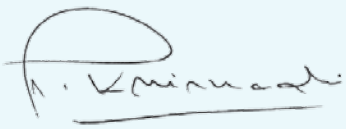
Appreciation

Lastly, on behalf of the Board of Director, I would like to extend gratitude and appreciation to the Board of Commissioner, NPH employees and management. We weathered through the challenging year of 2017 only by your dedication and hard work. I urge all of us to keep up the spirit and team work in order to provide satisfaction to our customers.

We are also grateful to our shareholders and customers for your trusts, and to our partners for your collaborations and support.

Jakarta, 18 April 2018

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Paul Krisnadi
Direktur Utama / President Director

PROFIL

Direksi

Profile of Board of Directors





Paul Krisnadi

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa sejak 2014 dan Direktur PT Mustika Alam Lestari sejak 2004. Di tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Komisaris PT. Parvi Indah Persada sejak 2011.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

Mr. Krisnadi is an Indonesian citizen, Age 54. He was a Managing Director of the Company since 2015. Previously, he served as Commissioner of the Company from 2013 to 2015. Currently he is aslo President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa since 2014 and PT Mustika Alam Lestari since 2004 and Commisioner of PT Parvi Indah Persada since 2011. In 2017 he was appointed as President Director of the Company.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company from 2004 till 2013 when it was still known as PT Kharisma Mutiara Agung.He was also President Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia between 2003 and 2013, a Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office from 2000 to 2003. Prior to that, he was a Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999 – 2000), a Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996 – 1999), a General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and a Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian from 1990 to 1991.

R. Harry Zulnardy

Direktur Operasional

Operational Director

Warga Negara Indonesia, Usia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Alam Sukses Lestari (2011- Februari 2018), Direktur PT Hamparan Sejahtera (2009-sekarang), dan Direktur Utama PT Semesta Centramas (2007-sekarang).

Menyelesaikan pendidikan di Glendale College, California pada tahun 1988, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Northrop University, California pada tahun 1990.

Mr Zulnardy is an Indonesian citizen, Age 51. He serves as Director to the Company since 2017. Currently, he also serves as President Director of PT Alam Sukses Lestari (2011 - Februari 2018) Director of PT Hamparan Sejahtera since 2009, and President Director of PT Semesta Centramas since 2007.

He completed his study from Glendale College, California in 1988, and obtained his Master of Business Administration degree from Northrop University, California in 1990.





Isenta

Direktur Komersial dan Keuangan

Commercial dan Finance Director

Warga Negara Indonesia, Usia 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Equator Investments (2011-sekarang), Direktur PT Equator Capital Partners (2011-2017), Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk (2006-sekarang) dan Komisaris PT Northstar Pacific Capital (2003-sekarang). Di tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Komersial dan Keuangan Perseroan.

Bachelor of Science in Finance lulusan Oklahoma State University tahun 1992 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Northstar Pacific Investasi (2006-Juli 2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996).

Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

Mr Isenta is an Indonesian citizen, Age 48. He serves as President Director of the Company since 2015. Currently, he also serves as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Equator Investments (since 2011), Director of PT Equator Capital Partners (2011- 2017), Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk (since 2006) and Commissioner of PT Northstar Pacific Capital (since 2003). In 2017 he serves as Director of Commercial and Finance of the Company.

He graduated with a Bachelor of Science in finance degree from Oklahoma State University in 1992 and holds a Master of Business Administration degree from Oklahoma State University in 1994.

He was a Director of PT Northstar Pacific Investasi (2006-2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking of PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), and Analyst in Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996).

Drs. Suparwanto

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Human Capital (Independent) Director

Warga Negara Indonesia, Usia 68 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau adalah Komisaris Independen PT Sompo Insurance Indonesia (2005-2016), Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), Komisaris PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), Wakil Direktur Utama PT Daya Makara UI (2004-2006) dan Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 (1998-2002).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1979, Master of Business Administration (1991) dan Magister Manajemen (1995) keduanya dari PPM Manajemen.

Drs. Suparwanto, Director of Human Capital and General Affairs (also serves as Independent Director)

Mr. Suparwanto is an Indonesian citizen, Age 68. He joined the Board as an Independent Director in 2016. Prior to joining the company he was an Independent Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2005-2016), an Independent Commissioner of AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), a Commissioner of PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), a Vice President Director of PT Daya Makara UI (2004-2006) and also a President Director of AJB Bumiputera 1912 (1998 – 2002).

His academic qualification include a Bachelor of Economics degree from Krisnadwipayana University in 1979, a Master of Business Administration degree from PPM Management in 1991 and a Master of Management degree from PPM Management in 1995.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2017 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2017 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

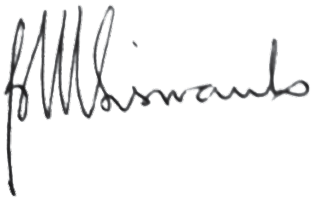
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2018

Dewan Komisaris



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner



B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TEDDY TJAHJONO
Komisaris
Commissioner



IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility for Annual Report 2017

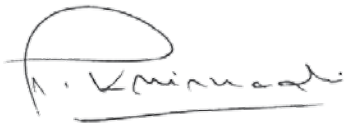
Board of Commissioners and Board of Directors statement regarding responsibility for 2017 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

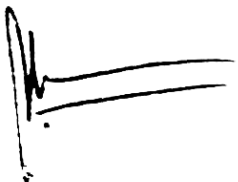
This statement is duly made in all integrity

Jakarta, 23 April 2018

Direksi



PAUL KRISNADI
Direktur
Director



R. HARRY ZULNARDY
Direktur Operasional
Operational Director



ISENTA
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director

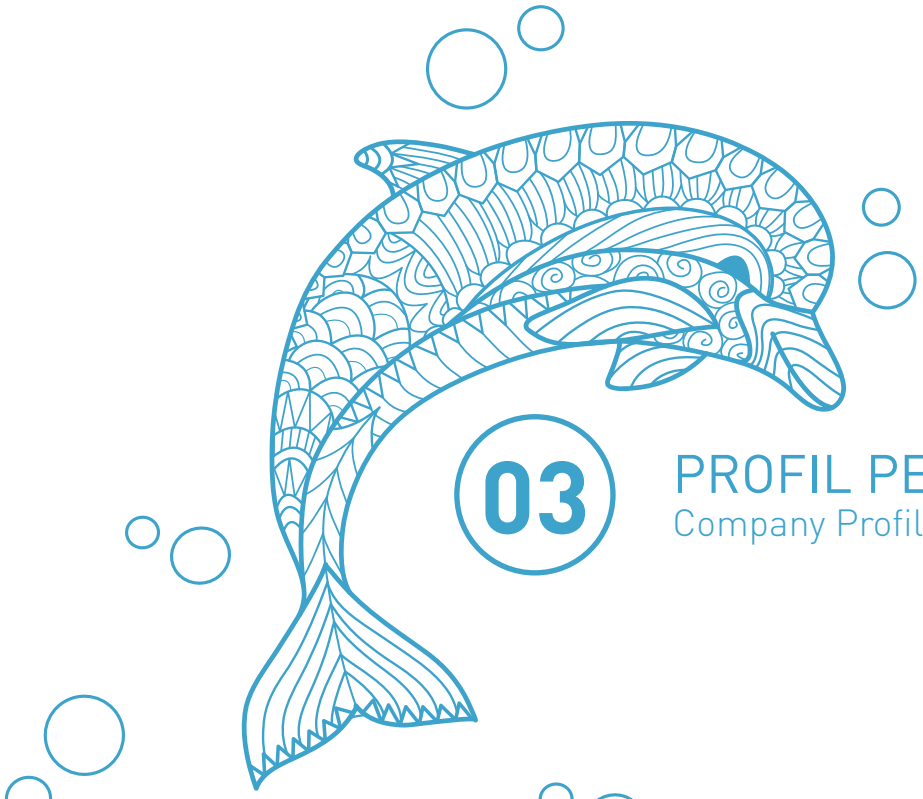


Drs. SUPARWANTO
Direktur Independen
Independent Director

CTARR is Our **Standard of Service**

CEPAT - Fast
TERTIB - Orderly
AMAN - Safety First
RAPI - Neat
RAMAH - Friendly





03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum Perseroan 28
Company General Information

Tonggak Sejarah 28
Milestone

Struktur Perusahaan 29
Group Structure

Sekilas Tentang NPH 29
About NPH

Struktur Organisasi 31
Organization Structure

Manajemen Senior 31
Senior Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 36
People Management

Kronologis Pencatatan Saham 40
Share Registration Chronology

Lembaga Penunjang Pasar Modal 41
Capital Market Supporting Professionals

Informasi Umum Perseroan

Company General Information

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perusahaan mulai mengelola terminal peti-kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 perseroan mengakuisi-si mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu pe-rusahaan yang mengelola terminal petikemas domestik. Di tahun yang sama, perseroan mengakuisisi se-bagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Compa-ny Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal. Di tahun yang sama NPH memperbe-sar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). The company began to manage the international container terminal through PT Mus-tika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the company ac-quired the majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container termi-nal. In the same year, the company also acquired the majority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate in the Suksawat Terminal in Bang-kok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk. Subsequently, in the same year, NPH increase its stake in PIP and become the majority share-holder.

Tonggak Sejarah NPH



Milestone

2017

NPH mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham PORT.

NPH offer its shares to public by listing in Bursa Efek Indonesia on 16 March 2017 with shares code PORT.

2016

- NPH menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama KMA berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. di bulan November 2016.

- NPH became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. in November 2016.

2015

- Kerjasama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri antara ADP (anak usaha NPH) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (anak usaha NPH) dan Siamgas and Pet rochemicals Public Company Limited menjalin kerjasama jangka panjang untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

- Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at a domestic container terminal between ADP (a subsidiary of NPH) and Pelindo II became effective in December 2015.
- PIP (subsidiary of NPH) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2014

- NPH mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- NPH mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- NPH melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini status NPH tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- NPH acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- NPH acquired part ownership of PIP in May 2014.
- NPH sold part of its shares in ADP to strategic partners in December 2014 but remain as majority shareholder.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at a domestic container terminal.

2004

NPH mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

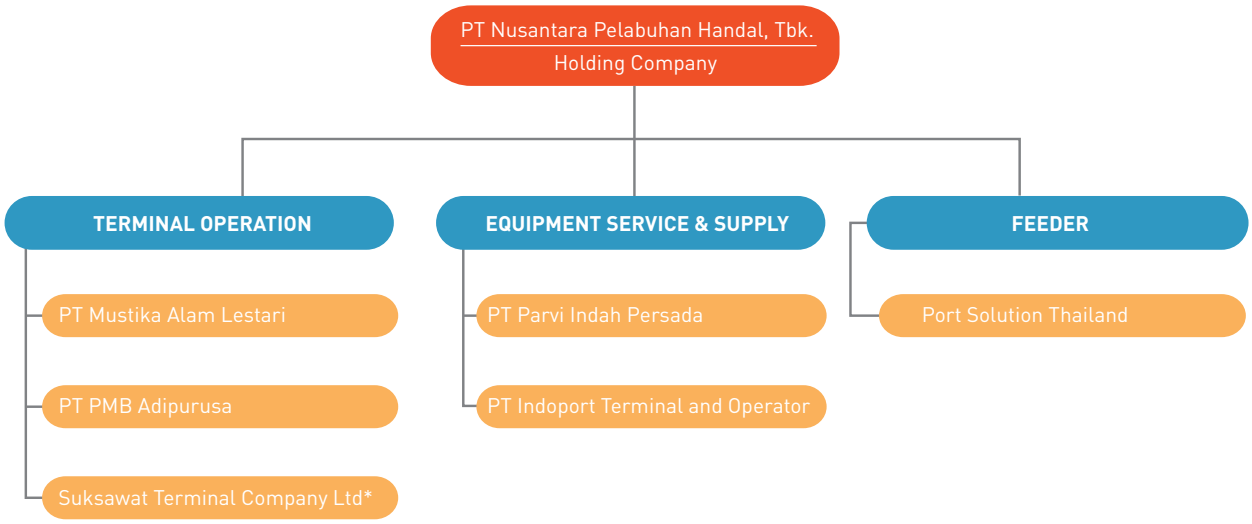
NPH took over MAL. In the same year MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II to operate berth 300 in Tanjung Priok port.

2003

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharis-ma Mutiara Agung (KMA).

NPH previously named as PT Kharisma Mutiara Agung was established in December 2003.

Struktur Perusahaan
Group Structure



*Investasi melalui anak perusahaan
* Investment through subsidiary

Sekilas tentang PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kegiatan usaha perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama yaitu pengelolaan terminal peti kemas, jasa pengoperasian dan suplai alat pelabuhan, serta pengangkutan peti kemas.

Pengoperasian terminal - Terminal operation
Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUS.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) mengelola terminal peti kemas internasional. PT PBM Adipurusa, bermitra dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (perusahaan anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Suplai Alat Pelabuhan - Equipment services and Supply
Perseroan melalui PT Parvi Indah Persada (PIP) dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu perseroan menyiapkan operator yang terlatih dan teknisi yang handal guna memastikan setiap peralatan bisa dioperasikan dengan produktivitas yang tinggi.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, pemesanan, sampai pengapalan termasuk modifikasi (retrofit).

Pengangkutan Peti Kemas – Feeder
Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Terminal Suksawat di Bangkok pulang pergi.

A Glance of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

The operating activities of the company are grouped into three main business, which are management of container terminal, operating service and port equipment supply, as well as container freight.

Terminal Operation
Through its subsidiary, the company manage the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok with total capacity of 1.000.000 TEUS.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) manages the international container terminal. PT PBM Adipurusa, partnered with PT Pelabuhan Tanjung Priok (subsidairy company of Pelindo II), manage the domestic container terminal. Both operate in the Port of Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

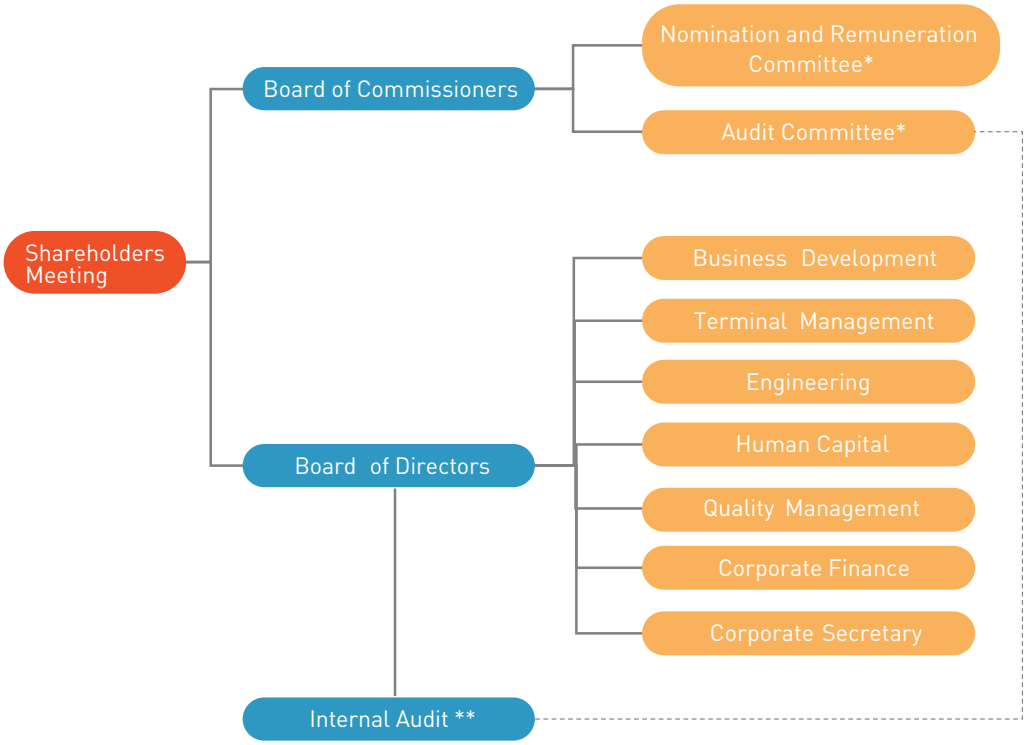
Equipment Services and Port Equipment Supply
Through PT Parvi Indah Persada (PIP) and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the company provide port equipment operational service, which include repair and maintenance. For this services, the company provide trained operators and skilled technicians to ensure that each equipment can be operated for high productivity.

The company also assists customers by supplying port equipments, starting from the process of determining the specifications, ordering, until shipment, including modification (retrofit).

Container – Feeder
Through Port Solution Thailand, the company manage the freight container business, from terminal in Port Laem Chabang to Suksawat Terminal in Bangkok, roundtrip.


NPH

Struktur Organisasi
Organization Structure



* Bertanggung jawab kepada Komisaris Independen
** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

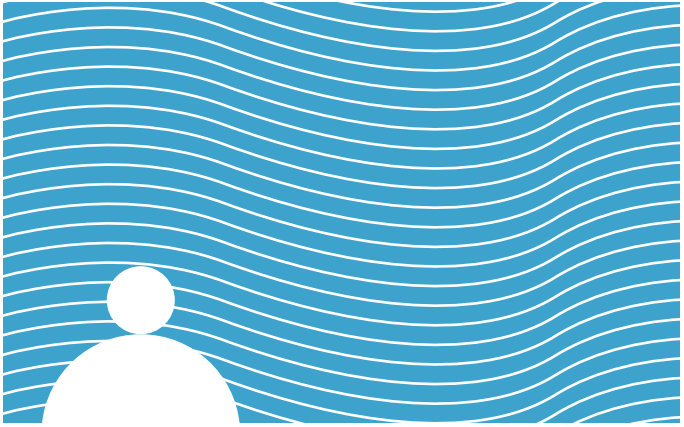
* Report to Independent Commissioner
** Report to President Director

Manajemen Senior
Senior Management

Thor Soon Hock
Business Development Group Head

Thor adalah warga negara Singapura. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen dan operasi pelabuhan, penjualan peralatan pelabuhan, penguatan, pemeliharaan dan relokasi container cranes, serta industri pabrikasi. Pernah menjabat sebagai direktur eksekutif senior di Portek International Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura dan pensiun dari Portek pada 31 Desember 2007. Berbekal jaringan yang luas di Asia dan Afrika, beliau mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2010. Saat ini Parvi adalah salah satu pemain utama pasar crane di Asia dan Afrika. Parvi juga memasok sejumlah proyek di Asia dan Afrika, termasuk penjualan crane, serta perbaikan dan relokasi peralatan pelabuhan. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Parvi dan pada saat yang sama menjadi ujung tombak pengembangan bisnis NPH Group di Indonesia dan luar negeri. Beliau berhasil mendapatkan konsesi terminal di Thailand dan merintis bisnis container barging di Thailand serta memenangi proyek-proyek baru di berbagai negara.

Thor is Singaporean citizen. He has well over 30 years experience in port management and operations, port equipment sales, retrofitting, maintenance and relocation of Container Cranes and Industries Plants. He was the Senior Executive Director of Portek International Ltd, a Singapore listed company, and retired in 31st Dec 2007. With his extensive network in Asia and Africa, Thor founded PT Parvi Indah Persada in 2010 and today, Parvi is one of the major player in the used crane market in Asia and Africa. Parvi also won a number of projects in Asia and Africa to supply, deliver,repair and relocation of port equipment. Thor continues to serve as Parvi's President Director and at the same time spearheading NPH Group business development in Indonesia and overseas. He had successfully secured a terminal concession in Thailand and set up container barging services in Thailand as well as winning new projects throughout the region.



Chiong Yew Ee
Terminal Management Group Head

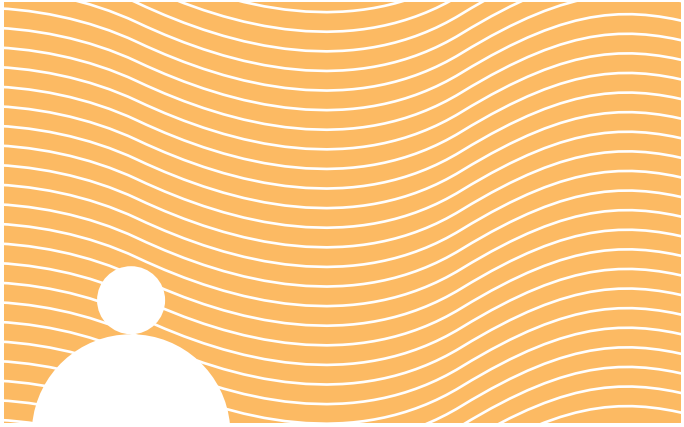
Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Memulai kariernya sebagai trainee engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi research officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia selama 3 tahun sebelum menjadi mechanical engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai maintenance engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Selain menjabat sebagai Terminal Management Group Head, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since he joined the group in 2014. Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanincal Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.
In his responsibility as Terminal Management Group Head, Chiong also a Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.



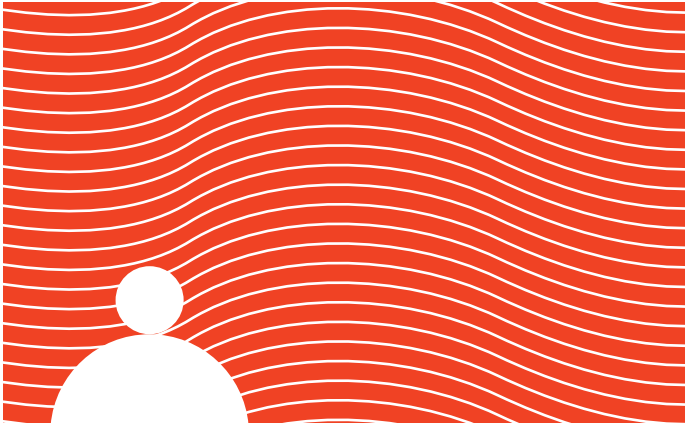
Won Kwee Sang
Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan Parvi pada 2014. Sebelumnya, selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia.
Beliau memegang Diploma di bidang Elektronic/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronic, Malaysia pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd sebagai Electrical Engineer.

Won is a Malaysian citizen and a founder of PT Parvi Indah Persada. Presently he serves as Technical and Engineering Group Head since 2014. Prior to founding Parvi, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, which includes Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering?First Class from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989). He started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer.



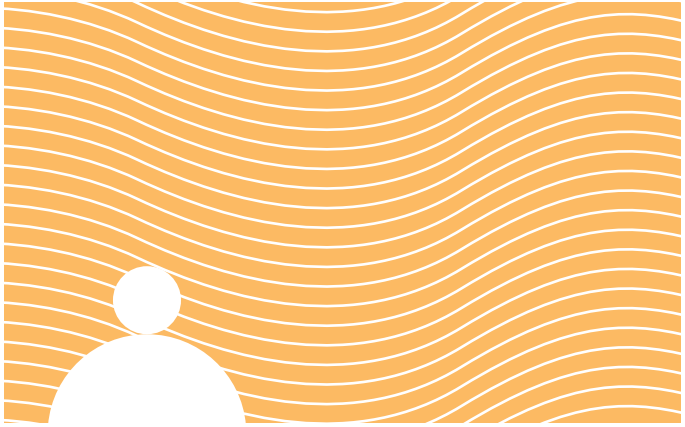
Sony Sutanto
Human Capital Group Head

Sony adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Human Capital Group Head sejak 2016. Bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014, beliau juga menjadi Direktur PT Parvi Indah Persada, keduanya merupakan anak perusahaan NPH. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, anak perusahaan Centurion Corporation Limited, Singapura. Di sini, beliau bekerja selama 14 tahun dengan berbagai jabatan di antaranya General Manager Finance, Director of Production, dan Director of Sales sebelum dipromosikan sebagai CEO. Pernah bekerja selama empat tahun di perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990, beliau memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (anak perusahaan ASTRA) sebagai staf Operational Audit. Pernah ditugaskan sebagai Section Head of Purchasing sebelum dipromosikan sebagai Assistant Manager of General Affairs. Beliau memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant Australia. Beliau juga tercatat sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Pada 2016, beliau menyelesaikan kursus di Port Management and Operation di PSA Institute Singapore. Saat ini beliau tercatat sebagai Chairman alumni CHRP Atmajaya yang bergabung di IndonesiaCHRP.

Sony is an Indonesian citizen. He serves as Human Capital Group Head since 2016. He joined the group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Currently he also serves as a Director of PT Parvi Indah Persada, both are subsidiaries of the Company. Prior to joining the group in 2014, he was the CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of Centurion Corporation Limited, Singapore. He served Digital Media Technology for 14 years as General Manager of Finance, Director of Operation, and Director of Sales before promoted as CEO. He has four years experiences in Banking with his last position as Head of Internal Audit Bank Tiara.

He obtained his Bachelor Degree in Accountancy from University of Sumatera Utara in 1990. He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as staff of Operation Audit then assigned as Section Head of Purchasing before promoted as Assistant Manager of General Affairs. He is a Certified Management Accountant from Institute of Certified Management Accountant Australia, Certified Human Resources Professional from University of Atmajaya. He completed the course in Port Management and Operation at PSA Institute Singapore. Currently he is the Chairman of Indonesian Certified Human Resources Professional.



Yulianto H. Pramono
Quality Management Group Head

Yulianto adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Quality Management Group Head sejak 2015 dan bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada pada 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indoport Terminal dan Operator, keduanya merupakan anak perusahaan grup NPH. Sebelum bergabung di grup NPH pada tahun 2015, selama tujuh tahun beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di anak perusahaan United Tractors yaitu PT Tuah Turanga Agung.

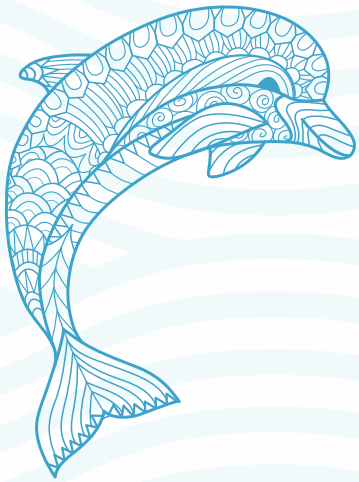
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November Surabaya pada 1982. Pada tahun 1997 beliau menyelesaikan studinya di bidang Technology & Innovation di Massachusetts Sloan School Management di Boston, Amerika Serikat.

Memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (anak perusahaan ASTRA) sebagai Design Engineer. Beberapa posisi manajerial pernah beliau jabat selama 25 tahun pengabdiannya di United Tractors, di antaranya adalah Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales sebelum dipromosikan sebagai Presiden Direktur Ostermeyer Engineering – Australia, anak perusahaan United Tractors.

Yulianto is an Indonesian citizen. He serves as Quality Management Group Head since 2015. He joined the group as a Director of PT Parvi Indah Persada in 2015. Currently he also serves as President Director of PT Indoport Terminal and Operator, both are subsidiaries of the Company. Prior to joining the group in 2015, he was the Vice President Director of PT Tuah Turanga Agung, a subsidiary of United Tractors for seven years. He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya in 1982. In 1997 he completed his course of Technology & Innovation at Machassusete Sloan School Management in Boston USA.

He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as Design Engineer. Some managerial positions he had served in his 25 years of service in United Tractors. He was a Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales before promoted as President Director of Ostermeyer Engineering – Australia, subsidiary of United Tractors Tbk.


GITU
AJA
KOK
REPOT!
Make it simple!



“Untuk memberi pelayanan yang baik, kami selalu mengedepankan proses yang sederhana dan transparan”

To provide a good service, we always put forward simple and transparent process

Pengelolaan dan Pengembangan Manusia

Human Resources Management And Development



Sumber daya manusia adalah aset penting perusahaan. Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci sukses meraih cita-cita. Pengelolaan sumber daya manusia berfokus pada pemberdayaan. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga penyelesaian hubungan kerja.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing anak perusahaan, baik dari sumber internal maupun eksternal perseroan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan dengan online test. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani pakta integritas sebagai syarat menandatangani kontrak kerja.

Pelatihan dan pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang membantu karyawan meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yaitu Ing Ngarso Sung Tulodha, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman.

Human resource is an important assets for company. The company aware that the employers' competencies are the key of success to achieve goals. Human resourcemanagement focuses on empowerment. Human resources management and development is undertaken by the Human Resource department, starting from recruitment, training, development, to the completation of employment.

Recruitment

The recruitment process is carried out by each subsidiary, either from internal or external sources of the company. The job application letter should be sent by email to the recruitment section. The incoming filter test is done with an online test. The new employee recruitment criteria refers to the required competencies and characters that conform to the company's values. This is intended to keep the corporate culture up. Prospective employees who pass the selection must sign an integrity pact as a condition of signing a work contract.

Training and development

Every employee is required to have good cooperative skills. For that purpose, the company designs and provides training programs that help employees improve cooperative skills. In addition, the company also provides training to develop basic competence and managerial capability as a leader.

In the leadership training program, the company takes the leadership values of Ki Hadjar Dewantara, namely Ing Ngarso Sung Tulodha, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. These values are imparted to every leader so that they can be role models in character, behavior, knowledge, and experience.

Selain mengembangkan program pelatihan, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan (coaching), sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Program pengembangan karyawan dibagi dalam lima kelompok, yaitu:
- Basic training. Diberikan kepada setiap karyawan baru. Materi pelatihan mencakup profil perusahaan dan pengetahuan tentang produk.
- Advanced training. Diberikan kepada karyawan yang sudah bekerja selama setahun. Materi pelatihan mencakup pengetahuan tentang sistem perusahaan dan pembangunan karakter inividu.
- Quality training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan mutu pekerjaan. Materi pelatihan mencakup pengetahuan tentang operasional meesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory training. Diberikan kepada setiap karyawan di setiap tingkatan kepemimpinan. Materi pelatihan mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif.
- Health and safety training. Diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman.

In addition to developing training programs, employee development programs are also embodied in mentoring, rotation, coaching, feedback sessions, and deepening of corporate culture content.

Employee development programs are divided into five groups:
- Basic training. Given to each new employee. Training materials include company profile and product knowledge.
- Advanced training. Given to employees who have worked for a year. Training materials include knowledge of the enterprise system and the development of each individual character.
- Quality training. Given to employees in order to improve the quality of work. Training materials include knowledge of machinery and equipment operations, and data processing.
- Supervisory training. Given to every employee at every level of leadership. Training materials include effective leadership and leadership roles.
- Health and safety training. Given to each employee in order to build awareness of the importance of occupational health and safety. Training materials cover safe and healthy work place management practices.





Manajemen Kinerja (Performance Management)
Manajemen kinerja dimulai pada awal tahun melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target (KPI) untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala. Penilaian kinerja individidu dilakukan sekali setahun. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Program Berbagi Inspirasi (Sharing Session)
Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, perseroan menyiapkan program berbagi inspirasi bagi karyawan. Selain tentang kepemimpinan, perseroan juga mengadakan sesi tentang pengelolaan keuangan, membangun keluarga, dan lain-lain.

Performance Management
Performance management begins at the beginning of the year through goal setting and target targets (KPI) for each person in charge of the work unit. Goals and targets are set aligned with company goals and targets. The achievement of each work unit is monitored periodically. Individual performance assessments are conducted once a year. The results of this assessment are used to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Sharing Session
To enrich the knowledge and experience of employees, the company prepared an inspiring sharing program for employees. In addition to leadership, the company also held sessions on financial management, family building, and others.


CONTRACT



Penyelesaian hubungan kerja

Perseroan menyiapkan dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan di pelabuhan. Untuk menjalankan kegiatan pelabuhan yang aman, manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Completion of the employment relationship

The Company prepares a pension plan for employees entering retirement accompanied by gratitude for their contributions. Former retired employees are allowed to work as part-time instructors in corporate training programs because they have valuable experience that needs to be shared with employees.

Occupational Health and Safety

Occupational safety and health (K3) is an important factor in the company's operations at the port. To run a safe harbor activities, management set a preferred aspect of safety (safety first) as one of the seven values that shape the culture of the company. In every OSH training, every employee is reminded that occupational safety and health is the responsibility of every individual.

For the effectiveness of the implementation of HSE Management System (SMK3), the Company requires third party partners / contractors to comply with OSH requirements applied within the Company. The Company also conducts Health and Safety (K3) training for casual workers at the port.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Registration Chronology

Di tahun 2017 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

Kronologis pencatatan saham Perseroan:

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: 6 Maret 2017
Masa Penawaran Umum	: 7-9 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	: 13 Maret 2017
Tanggal Distribusi	: 15 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 15 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	: 16 Maret 2017

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum perdana saham Perseroan:

In year 2017 the Company offers 576.858.100 ordinary shares or 20,5% of each enlarged capital to public through Indonesia Stock Exchange.

Chronology of Company shares registration:

Effective Date of Registration	: 6 March 2017
Offering period	: 7-9 March 2017
Date of Allotment	: 13 March 2017
Date of Distribution	: 15 March 2017
Date of Refund	: 15 March 2017
Date of Listing	: 16 March 2017

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid up Capital and Shareholding Composition before and after Company initial public offering are as follow:

Keterangan (Description)	**Nilai Nominal Rp100 per saham** (Par Value Rp 100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			**Setelah Penawaran Umum** (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)	**Jumlah Saham** (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital): 1. PT Episenta Utama Investasi 2. PT Prima Permata Cakrawala 3. Masyarakat (Public)	2.084.075.127 153.008.758	208.407.512.700 15.300.875.800	93,2 6,8	2.084.075.127 153.008.758 57.685.810.0	208.407.512.700 15.300.875.800 57.685.810.0	74,1 5,4 20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	**Jumlah Saham Yang Beredar** (Total of Shares Outstanding)	**Harga Saham (Rp)** /Share Price (Rp)			**Kapitalisasi Pasar** (Market Capitalisation) **dalam Jutaan Rp** (in million Rp)
		Tertinggi (High)	**Terendah** (Low)	**Penutupan** (Closing)	
I	2,813,941,985	750	454	565	1,589,877
II	2,813,941,985	625	500	480	1,350,692
III	2,813,941,985	482	406	370	1,041,159
IV	2,813,941,985	390	340	358	1,007,391



Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078

We offer
end-to-end
port business
solution to our customers.

Kami menawarkan solusi menyeluruh kepada pelaku bisnis pelabuhan.





04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia 44
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

Tinjauan Kinerja Keuangan 44
Review on Financial Performance

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Di tahun 2017 ekonomi di Indonesia menunjukan perbaikan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5.07% dibandingkan dengan 5.02% di tahun 2016. Proyek – proyek infrastruktur dan peningkatan ekspor, ditunjang dengan pemulihan harga komoditas merupakan faktor utama di balik pertumbuhan ekonomi di 2017. Ekonomi fundamental mengarah pada sasaran yang tepat. Bank Indonesia berhasil menstabilkan nilai tukar Rupiah dengan terukurnya fluktuasi di kisaran 4% selama setahun dan tingkat inflasi mencapai 3.8%, yang mana sesuai dengan target prediksi 3% -5%, yang mana memberikan kepastian kepada pelaku bisnis.

Untuk ke depannya, kami percaya pemerintah Indonesia telah mengambil langkah yang tepat dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang akan memperbaiki kredibilitas fiskal, mengajukan kebijakan moneter yang akomodatif dan mendorong pengembangan infrastruktur. Kami berharap momentum pertumbuhan di tahun 2017 akan terus terjaga dan berkelanjutan.

Overview and Prospects of Indonesia Macro Economy

In 2017, Indonesia economy displayed signs of recovery, recording a growth of 5.07%, which is a higher growth than 5.02% in 2016. Public infrastructure projects and increase in exports, combined with rebounds in global commodity prices formed the backbone of Indonesia growth story in 2017. Economic fundamentals are moving in the right direction. Indonesia central bank managed to stabilize Rupiah currency within 4% fluctuations throughout the year and keep Inflation of around 3.8% within its announced target of 3.0% - 5.0%, providing predictability to business environment.

Moving forward, we believe that Indonesian government is moving in the right direction by implementing policies that improve fiscal credibility, put forth accommodative monetary policy and encourage strategic infrastructure project development. We hope that the positive growth momentum in 2017 will be maintained.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Di tahun 2017, Perseroan mengkonsolidasi keuangan PIP untuk setahun penuh sedangkan di tahun 2016 hanya mengkonsolidasi PIP untuk periode 5 bulan. Hal tersebut memperlihatkan perbandingan yang kurang seimbang dalam hal profitabilitas Perseroan, karna operasi PIP di Thailand masih belum mencapai titik imbas untuk volume throughput. Namun demikian, kinerja Perseroan masih relatif baik yang mana terlihat dari meningkatnya EBITDA sebesar 5,5% dari Rp 281.0 milyar di tahun 2016 menjadi Rp 296,5 milyar di tahun 2017.

Pada tahun 2016, Perseroan menambah kepemilikan saham di entitas anak PIP dari 40,00% menjadi 92,68% dan mencatat keuntungan kenaikan nilai penyertaan saham pada penghasilan lain-lain. Di tahun 2017 Perseroan meningkatkan lagi kepemilikan saham di entitas anak PIP hingga mencapai 99,98% namun tidak terjadi lagi pengakuan keuntungan atas penambahan kepemilikan tersebut.

1. Laporan Laba Rugi

1.1. Pendapatan

Tahun 2017 dibandingkan 2016

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan Pendapatan sebesar Rp28.382 juta atau turun 2,3% pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh karena penurunan pendapatan MAL dan PIP masing-masing sebesar 12.0% dan 18.9%. Meskipun demikian ADP mengalami kenaikan pendapatan sebesar 15.0%.

Review on Financial Performance

2017 is the first year NPH consolidates PIP's financial for the full year, while in 2016 only consolidated for 5 months. This has a negative overall impact on NPH's profitability as PIP's Thailand operations have yet to achieve breakeven throughput volume. Despite this, NPH managed perform strongly and grow EBITDA by 5.5% from Rp 281.0 billion in 2016 to Rp 296.5 billion in 2017.

In 2016, the Company increased its shares ownership of subsidiary PIP from 40.00% to 92.68% and recorded gain on increase in value of investment in share as other income. In 2017, the Company increased its share ownership in subsidiaries of PIP up to 99.98%, but there is no recognition of gain on the additional ownership.

1. Income Statement

1.1. Revenue

Year 2017 compared to 2016

The Company and Subsidiaries experienced decrease in revenue amounting to Rp28,328 million or 2.3% in 2017 relative to 2016. The decrease was due to lower MAL revenues and PIP by 12.0% and 18.9% respectively, relative to 2016.On the other hand, ADP's income increased by 15.0%.

Rincian pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

	2017 (RP)	2016 (RP)	2015 (RP)	
Jasa Stevedoring	513,690	527,751	386,341	Stevedoring Services
Penjualan Peralatan Berat	309,347	286,447	201,200	Sales Container Handling
Jasa Storage Yard	247,207	400,634	-	Storage Yard Services
Operasi Terminal	83,988	11,827	-	Terminal Operation
Servis Pemeliharaan	28,713	7,685	-	Maintenance Services
Sewa Kapal	26,036	2,588	-	Rent Vessels
Suku Cadang	105	537	-	Sparepart
Total	**1,209,085**	**1,237,468**	**587.540**	Total

Pada tahun 2017 MAL mengalami penurunan pendapatan stevedoring sebesar Rp 53.907 juta sedangkan ADP mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp 34.741 juta jika dibandingkan dengan 2016. Penurunan di MAL ini sejalan dengan penurunan jumlah throughput yang disebabkan karena terdapat kapal yang pindah berlabuh ke New Priok Container Terminal One (NPCT1) yang mulai beroperasi di Juli 2016. Sementara ADP menikmati kenaikan pendapatan stevedoring yang didorong oleh kenaikan throughput dan kenaikan tarif sejak bulan Juli 2016.

PIP mengalami penurunan penjualan peralatan pada tahun 2017 sebesar 37.6% dibandingkan dengan tahun 2016. sementara itu Anak Perusahaan PIP di Thailand mulai beroperasi secara penuh dan berkontribusi memberikan kenaikan pendapatan sebesar Rp. 35.026 juta.

1.2. Beban Pokok Pendapatan Usaha

Tahun 2017 dibandingkan 2016

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp41.708 juta juta atau 5.0% yaitu dari Rp765.129 juta pada tahun 2016 menjadi Rp726.973 juta pada tahun 2017. Penurunan beban pokok pendapatan usaha ini sejalan dengan penurunan pendapatan yang terjadi pada Entitas Anak MAL dan PIP meskipun ADP mengalami kenaikan pendapatan.

Penurunan pendapatan stevedoring di MAL mendorong penurunan beban pokok pendapatan MAL sebesar 7.8% jika dibandingkan dengan 2016. Penurunan penjualan peralatan di PIP tahun 2017 juga mendorong penurunan beban pokok pendapatannya sebesar 17.1% meskipun terjadi kenaikan beban pokok pendapatan di Anak Perseroan PIP di Thailand.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset

Tahun 2017 dibandingkan 2016

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp159.977 juta atau 7.8% yaitu dari Rp2,051,323 juta pada tahun 2016 menjadi Rp1.891.346 juta pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar sebesar 23.6% karena penurunan pada jumlah Kas dan Bank, Persediaan dan Aset Lain-Lain.

2.2.Liabilitas

Tahun 2017 dibandingkan 2016

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp491.068 juta atau 34.3% yaitu dari Rp1.430.661 juta pada tahun 2016 menjadi Rp939.593 juta pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek dari Rp 721.921 juta menjadi Rp 272.245 (turun 62.3%). Penyebabnya utama adalah penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek karna adanya pembayaran utang, Utang Pajak dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

2.3.Ekuitas

Tahun 2017 dibandingkan 2016

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp331.091 juta atau 53.3% dari Rp620.662 juta pada tahun 2016 menjadi Rp951.753 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada bulan Maret 2017 di Bursa Efek Indonesia yang memberikan tambahan ekuitas sebesar Rp. 301.484 juta.

In 2017 MAL experiences decreased in stevedoring revenues by Rp53,907 million while ADP experienced a Rp34,741 million increased compare to 2016.. The decline in MAL is in line with the decrease in throughput due to vessels moving away to New Priok Container Terminal One (NPCT1), which commenced its commercial operations in July 2016.On the other hand, ADP enjoyed an increase in stevedoring revenues,which was driven by increase in throughput and tariff since July 2016.

PIP experienced decrease in equipment sales in 2017 by 37.6% compared to 2016. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand commenced commercial operations and contributed an increase in revenue by Rp35,026 million.

1.2. Cost of Revenues

Year 2017 compared to 2016

The Company and Subsidiaries experienced a decrease in cost of revenues amounting to Rp41,708 million or 5.7% from Rp765,129 million in 2016 to Rp726,973 million in 2017. The decrease in cost of revenues was in line with the decrease in revenues in subsidiaries MAL and PIP even though ADP has increased revenue.

The decline in MAL's stevedoring revenues led to a 7.8% decrease in their cost of revenue compared to 2016. The decline in PIP's equipment sales in 2017 also led to a 17.1% decrease in PIP's cost of revenue despite an increase of cost of revenues at PIP's Thailand subsidiaries.

2. Balance Sheet

2.1.Asset

Year 2017 compared to 2016

Total Assets of the Company and Subsidiaries decreased by Rp159,977 million or 7.8% from Rp2,051.323 million in 2016 to Rp1,891.346 million in 2017. This decrease was primarily due to the decrease of the Current Assets by 23.6% due to the decrease of the Cash and Banks, Inventories and Other Assets.

2.2. Liabilities

Year 2017 compared to 2016

Total Liabilities of the Company and its Subsidiaries decreased by Rp491,068 million or 34.3% from Rp1,430,661 million in 2016 to Rp939,593 million in 2017. This was primarily due to a significant decrease in the Current Liabilities from Rp 721,921 million to Rp 272,245 million (decrease 62.3%). The main reasons are the decrease of the Short Term Bank Loans as the compay repaid the laon, Taxes Payable and Other Short Term Financial Liabilities.

2.3. Equity

Year 2017 compared to 2016

Total Equity of the Company and Subsidiaries increased by Rp331,091 million or 53.3% from Rp620,662 million in 2016 to Rp951,753 million in 2017. This increase was primarily due to the Company's Initial Public Offering in March 2017 at the Indonesia Stock Exchange, injecting an additional equity of Rp 301,484 million.



3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1.Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2017 dibandingkan 2016
Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan dari 1,04x menjadi 2,11x. Peningkatan rasio lancar ini disebabkan adanya penurunan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek, Utang Pajak dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Tahun 2017 dibandingkan 2016
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2016 dimana rasio tersebut menurun dari 0.70x menjadi 0.50x. Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas yang lebih besar dari penurunan jumlah asset. Jumlah liabilitas menurun 34.3% sementara jumlah asset hanya menurun 7.8%. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama penurunan jumlah liabilitas adalah karena penurunan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek, Utang Pajak dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Year 2017 compared to 2016
Current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2017 compared to 2016 has increased from 1.04x to 2.11x. The increase in current ratio was attributed to a significant decrease in short-term liabilities primarily due to a decrease in Short Term Bank Loans, Taxes Payable and Other Short Term Financial Liabilities.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2017 compared to 2016
The Total Liabilities to Total Assets Ratio as of December 31, 2017 has improved relative to December 31, 2016 whereby the ratio reduced from 0.70x to 0.50x. This reduction caused by decreased of Total Liabilities greater than decreased of Total Assets. Total Liabilities decreased by 34.3% while total assets decreased only by 7.8%. As has been explained previously, the main cause of the Total Liabilities reduction was a significant reduction of short-term liabilities which primarily caused by decreased of Short Term Bank Loans, Taxes Payable and Other Short Term Financial Liabilities.



3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas

Tahun 2017 dibandingkan 2016
Secara konsolidasi, marjin laba bruto perseroan mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 38,2% pada tahun 2016 menjadi 39,9% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 penurunan Pendapatan hanya sebesar 2.3%, sementara penurunan Beban Pendapatan sebesar 5.0%.

Laba bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan 70.1% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Selain disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 2.3% dan kenaikan pada Biaya Operasional sebesar 15.0%, penyebab utama lainnya pada tahun 2016 Perseroan menikmati Pendapatan Lain-Lain melalui Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham sebesar Rp. 111.382 juta yang tidak didapatkan lagi pada tahun 2017. Hal ini menyebabkan pada tahun 2017 Perseroan mengalami penurunan pada Laba Bersih Terhadap Pendapatan (turun dari 7.6% menjadi 2.3%), penurunan pada Laba Bersih Terhadap Aset (turun dari 4.6% menjadi 1.5%) dan penurunan pada Laba Bersih Terhadap Ekuitas (turun dari 15.1% menjadi 3.0%).

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit / (loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total equity.

Year 2017 compared to 2016
On a consolidated basis, the company's gross profit margin increased slightly compared to the previous year from 38.2% in 2016 to 39.9% in 2017. This was due Revenue declining by 2.3%, which is less than Cost of Revenue declining by 5.0%

The net profit recorded by the Company in 2017 decreased by 70.1% compared to 2016. This is not only because of the decrease in revenue by 2.3% and the increase in Operating Cost by 15.0%, but also becausein 2017, The Company did not record Other Income through Gain on Increase in Value of Investment of Shares amounting to Rp111,382 million , which it did in 2016.
This caused the Company to record a decrease in Net Income Margin(reduced from 7.6% to 2.3%), a decrease in Return of Assets (reduced from 4.6 % to 1.5%) and a decrease in Return on Equity(reduced from 15.1% to 3.0%).



The **success** of terminal operation depends on **equipment** availability, **operators'** skill and reliability of terminal **operating system**.

Keberhasilan pengelolaan terminal tergantung pada kesiapan alat, ketrampilan operator dan kehandalan sistem operasi terminal.



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan 50
Good Coorporate Governance Principles

Rapat Umum Pemegang Saham 2017 51
Shareholder General Meeting 2017

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris 54
Duties, Responsibilities, and Authorities Board of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi 56
Duties, Responsibilities, and Authorities Board of Directors

Komite Audit 57
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 59
Corporate Secretary

Divisi Internal Audit 60
Internal Audit Division

Eksternal Audit 60
External Audit

Perkara Hukum 60
Legal Case

Budaya Perusahaan 60
Corporate Culture

Pedoman Perilaku NPH 61
NPH Code of Conduct

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance - GCG) di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-undangan. Perseroan senantiasa memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten. Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan untuk mencapai kinerja secara signifikan.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi
Mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas
Mengharuskan semua organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab
Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian
Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.

Kewajaran
Mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang belaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Good Corporate Governance Principles

The Company is consistently and continuously improving Good Corporate Governance (GCG) practices in all business aspects. GCG structure is built to assure all stakeholders that the Company is managed to protect the interests of the stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations. The Company always ensures that the GCG Principles are applied consistently. The Company establishes GCG as the guidelines in formulating policies and objectives. The GCG guidelines contribute to the Company in achieving a significant performance.

The standard international principles of GCG referred to by the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency
Requires that the Company discloses all relevant information to the shareholders and the public about Company activities, including Company's financial position and condition, accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability
Requires that all internal instruments of the Company, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders perform their assigned duties and accordingly.

Responsibility
Requires compliance to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, GCG principles, and to be responsible to the society and environment.

Independence
Requires absence of conflict of interest between the Company and the shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any decision.

Fairness
Requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.



Rapat Umum Pemegang Saham 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPSTdan RUPSLB masing-masing sebanyak 1 (satu) kali.

General Meeting of Shareholders 2017

General Meeting of Shareholder (GMS) holds highest authority in the Company as well as every authority that is not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As shareholders' forum to take significant decision related with their investment in the Company, GMS conducted by considering Article of Association and applicable regulations. Decisions taken on the GMS is based on long-term Company's business interest.

GMS authorities are namely appointing and dismissing member of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package and amount as well as taking other corporate action or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, the GMS cannot perform any intervention towards Board of Commissioners and Board of Directors'' duties, function and authority implementation to perform their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Outside the AGMS, it is permissible to convene an GMS called the Extraordinary GMS (EGMS). In 2016, the Company holds each one AGMS and EGMS respectively.





Di Tahun 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 22 Mei 2017. Pada RUPST tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Ke-1
a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Dewan Komisaris, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
c. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 (acquit et de charge).

Mata Acara Rapat Ke-2
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Mata Acara Rapat Ke-3
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.

Mata Acara Rapat Ke-4
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Rapat Ke-5
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Selanjutnya pada tanggal 22 Mei 2017 Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB dengan Mata Acara Rapat: Persetujuan atas rencana pembiayaan kembali utang–utang Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab
Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

In the Year 2017 the Company has held AGMS on May 22, 2017. The AGMS decided the following matters:

Meeting Agenda 1
a. Approval of the Annual Report of the Company, including the Report of the Board of Commissioners, for the period ended December 31, 2016;
b. Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2016;
c. Provide exemption and discharge to the members of the Board of Directors of responsibility for the management of the Company and to the members of the Board of Commissioners for the actions of the Company's supervision, provided that all actions are contained in the Company's Financial Report for the year ended 31 December 2015 (acquit et de charge).

Meeting Agenda 2
Approval of the use of Company's net profit of the fiscal year ended December 31st 2016.

Meeting Agenda 3
Resolve the Company Board of Director's salary and allowances and the Company Board of Commissioner's salaries or honoraria and allowances for the fiscal year 2017.

Meeting Agenda 4
Appointment of Independent Public Accountants to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31st 2017 and give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant along with other terms of appointment.

Meeting Agenda 5
Report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Furthermore, on May 22, 2017, the Company also held EGMS with Meeting Agenda: Approval of the Company's plan to refinance the debts.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commisioners

Duties
The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision to the management policy, the implementation of the management in general, both in relation to the Company or the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's articles of association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities
Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or error of the BOC member in performing his/her duties.

Wewenang
Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris
Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:
- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs web Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran
Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2017.

Authorities
BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason.

BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Board of Commissioners' Charter
Company has the Board of Commisioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commisioners' Charter are including:
- Legal Reference
- Duty and Authority
- The Company Values
- Office Hour
- Meeting and Resolution
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

For complete information on the Board of The Company Commisioners Charter, please refer to the Company's website under section Good Corporate Governance

Board of Commissioners Meeting and Attendance
Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2017, the Board of Commissioners held five periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 100%.

In the Board of Commissioners' meetings, the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2017 GMS recommendations have been discussed.



Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh Komite. a Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

During the current financial year, the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that affects the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan; sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadinya pembubaran Perseroan dan kelalaiannya untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets;

Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that result to the loss; and
4. The relevant member of the BOD has taken actions to the prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event the Company's dissolution occurs and it fails to settle all of the Company's businesses for the purpose of liquidation.



Wewenang Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Dalam implementasinya rapat Direksi dilakukan sebanyak 12 kali selama tahun 2017.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada akhir 2016 seiring bergabungnya Saudari Bernadet Mariani Siswanto sebagai Komisaris Independen Perseroan. Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama komite ini adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan

Authorities of the BOD:

1. BOD is authorised to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third party and to bind such third party to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, subject to the provisions of the articles of associations of the Company;
2. In relation to point 1 above, a BOD member shall not be authorised to represent the Company in the event of:
   a. Proceedings between the Company and the relevant director; or
   b. Conflict of interest between the Company and the relevant director. Under such conditions, other non-confliced director(s) shall be authorised to repre sent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company, in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary. In its implementation, meetings of the Board of Directors took place 12 times during 2017.

Audit Committee

The Audit Committe of the Company was formed in the late of 2016 when Bernadet Mariani Siswanto joined as Independent Commissioner of the Company. The Audit Committee is independent, established by and responsible to the Board of Commissioners. The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners to carry out their supervisory responsibilities over the methods and

keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang belaku.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit yaitu antara lain:
a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang undang yang berlaku;
b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengen dalian internal;
d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Berikut profil ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

Bernadet Mariani Siswanto - Ketua Komite Audit.
Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Herry B. W. Widjanarko – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Insinyur jurusan Teknik Nuklir yang lulus dari Universitas Gadjah Mada pada 1991 ini memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (1994) dan Magister Teknik Industri (1995) dari Cleveland University, Ohio, Amerika Serikat. Saat ini beliau tercatat

processes of financial reporting, risk management, audit, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, the Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee provides a written report to the Board at least once per quarter consisting of activities of the Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

The Audit Committee provides recommendations to the Board on the appointment of External Auditors taking into consideration the scope of the work and independence, present management review on cost of external audit services proposed by management as well as presenting any improprieties to the Board of Commissioners..

The Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken the appropriate measures related to issues outlined in Audit Committee report and make the Board of Commissioners aware of any significant deviations in following those issues.

The Audit Committee is also responsible to prepare material for Annual Report containing the following details:
a. Significant violations of applicable laws and regulations;
b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
c. Inadequacy of the risk management system or internal controls;
d. Inadequate independence of the External or Internal Auditor; Significant disagreements between Management and External Audit;
e. Any potential significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the period of its assessment; and
d. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Followings are the profile of Chairperson and Member of Audit Committee:

Bernadet Mariani Siswanto – Chair of Audit Committee
Mrs Siswanto is an Indonesian citizen. She was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Prior to her appointment as the Independent Commissioner, she was an Executive Officer of PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia from 2013 to 2015. She was a Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa from 1998 to 2013 and a Director of PT Bali Nippon Insurance from 1995 to 1998. She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting at University of Trisakti in 1986.

Herry B. W. Widjanarko – Member of Audit Committee
Mr. Widjanarko is an Indonesian citizen.
He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016. He is a Bachelor of Engineering majoring in Nuclear Engineering from Gajah Mada University (1991). He also holds a Master of Business Administration degree in 1994 and a Master in Industrial Engineering degree in 1995 from

sebagai Associate Director PT Technindo Daya Energi (sejak 2012) dan Associate Consultant di PT Total Bisnis Ekselen (sejak 2011).

J. Denny Hendrawan – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manajer Claims di PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager di PT Indo Paper (1986-1987) dan sebagai Staff System Procedure di PT Inti Salim Corpora (1984-1986). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro yang lulus pada tahun 1983.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang dibentuk untuk:
- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:
a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik
c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur.
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan.
e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.
g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dengan baik dan tepat waktu.
h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sejak 2016 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Erwina Yusritasari.

Cleveland University, Ohio, United States. Currently, he also serves as the Associate Director of PT Technindo Daya Energi since 2012 and an Associate Consultant of PT Total Bisnis Ekselen since 2011.

J. Denny Hendrawan - Member of Audit Committee
Mr. Hendrawan is an Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016. Previously, he served as a General Manager of Claims at PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia from 1988 to 2015, Marketing Manager of PT Indo Paper from 1986 to 1987 and System Procedure Staff of PT Inti Salim Corpora from 1984 to 1986. He holds a Bachelor of Economics degree from Diponegoro University in 1983.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a function that is established to:
- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations.
- Administering the decisions of the Company.
- Communicating with the capital market authorities and the public.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has among others the following tasks:
a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations
b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived.
c. To ensure that the General Meeting of Shareholders is conducted properly and in a good order.
d. To support the socialization and implementation of the Corporate Values and Corporate Culture.
e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct.
f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), the stock exchange, where the securities of the Company are listed, and the public.
g. To ensure that the administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the stock exchange where the securities of the Company are listed, are implemented properly and in a timely manner.
h. To make disclosure to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations.
i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders.
j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and
k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and interna tional practices on good corporate governance.

Since 2016 Ms. Erwina Yusritasari has been serving as Corporate Secretary

Divisi Audit Internal

Perseroan membentuk sebuah Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajamen risiko dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Division

The Company established an Internal Audit Division based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an internal unit that is independent and has the duty and responsibility as follows:

1. Develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. Conducting special inspections if necessary.

Audit Eksternal

Per 23 Agustus 2017, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

External Audit

As per August 23, 2017, the Company appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & & Partners Public Accountant Office (RSM Network). This office performed an audit of the Company's financial statements, for the 2017 assignment period. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

Perkara Hukum

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Legal Case

As per 31 December 2017, the Company has no material legal cases relating to stock ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

Budaya Perusahaan

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerjanya.

Corporate Culture

NPH established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee, ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employees orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistle blower to the Board of Directors if there is any irregularity or abuse of authority they found in the workplace.

Pedoman Perilaku NPH

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visinya, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi komisaris, direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan.

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku .

2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok.

Prinsip dalam melakukan kerjasama dengan mitra usaha:

a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
b. Dalam bekerja sama Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antar golongan
c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan.
d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan
f. Pemilihan mitra usaha berdasarkanpada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan.

Prinsip dalam menghadapi pesaing:

a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerjasama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli
c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan

NPH Code of Conduct

A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for commissioners, directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

1. Customers

Customers are the purchaser or user of the products or services providedd by the Company.

Principles in interacting with the customers:

a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts which may influence deci sion-making.
d. The Company maintains the confidential information of the customers.
e. The Company adheres to the advertising ethics and appli cable laws and regulations.

2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers.

Principles in cooperating with business partners:

a. Common interests, equality and mutual trust based on fairness and social responsibility regardless of ethnic, religious beliefs, race and social groups.
b. Complies with applicable laws and regulations
c. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
d. All agreements must be made in writing in good faith and based on mutual benefit.
e. Selection of the business partners is based on professionalisme and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
f. Strive to empower small and medium scale business partners.
g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts which may influence decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and/or services to the products and/ or services provided by the Company.

Principles in dealing with the competitors:

a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.

d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja.

Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antar golongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya
d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komu-. nikasi dua arah dengan Karyawan
e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (shareholders value).

6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi.

Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung.

Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi:
Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya.

d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Employees

Employees ara Individuals who work at the Company and receive salary based on an employment relationship.

Principles in conducting an employment relationship with the Employees:

a. The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
c. The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with the Employees.
e. The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company.

Principles in interacting with the shareholders:

a. The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations
b. The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase share holders value.

6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment supporting institutions.

Principles in interacting with potential investors:

a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly.

Principles in interacting with affiliated companies:
Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions

State institutions area the state implementing agencies which include the legislative, executive, judiciary and other institutions, both at the national or regional levels, and their officers.

Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:
a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

Principles in interacting with state institutions:
a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.

9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities.

Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:
a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan
c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

Principles in interacting with the community:
a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in the surrounding area of the Company.
b. The Company, wherever it is located, builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment programs, particularly to communities in the surrounding area of the Company
c. The Company respects the social, culture, tradition, mod esty, beliefs and religions.

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan.

10. Mass Media

Mass media are institutions which include printed, electronic and online media providing information, education, promotion, social control and entertainment.

Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:
a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar, karena itu perlu dibangun kerjasama yang positif dan saling menghargai.

Principles in interacting with the mass media:
a. The Company adheres to the truth and disclosure of in formation in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations
b. The Company positions the mass media as equal partner, therefore it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

B. Work Ethics

Work ethics are the Guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:
   a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan
   b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja.
   c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya.
   d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
   e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan.
   f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:
   a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak ter tentu
   b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pi hak-pihak tertentu
   c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan

Work Ethics principles cover:

1. Employees' conduct in the Company:
   a. To comply with of the Company Policy and Regulations
   b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners.
   c. To apply and develop their maximum potentials for them selves and for company's benefit.
   d. To participate in creating a conducive working environment.
   e. To understand and implement the Corporate Values.
   f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:
   a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests.
   b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Compa ny, and not to serve for their own or others interests
   c. To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company



3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan.

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkap kan dan diberikan kepada pihak lain demi:

a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan atau
b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perun dangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik.
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis.
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan (confidentiality agreement).
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan.
- Keunikan teknologi
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputu san investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information.

The Company's Confidential Information are strategic documents and or information that are formulated or acquired by the Company which may not be disclosed and conveyed to external parties, with the following considerations:

a. To maintain the Company's competitive advantage, and or
b. To honor agreements or laws or regulations, which requires the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public.
- Strategic corporate plan.
- Information bound by confidentiality agreement .
- Products of the Company that are still in the development stage.
- Uniqueness of technology.
- Material Information which is not yet available to the public, and
- Other information that is considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.



Seluruh Karyawan bertanggungjawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan.

Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:
   a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
   b. Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dibawah arahan dan bimbingan atasannya
   c. Saling menerima, menghargai dan membina kerjasama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:
   a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerjasama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
   b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam ber-hubungan dengan rekan kerja.

All Employees are responsible for maintaining the confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information.

The Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after the expiration of their employment at the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:
   a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
   b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior-
   c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:
   a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities.
   b. To reinforce integrity and foster transparency and abundance mentality in a harmonious relationship as members of the Company.




NPH
Teamwork

Gerakan penyebaran **virus literasi** memberi pengaruh signifikan kepada **pembaca** dan **komunitas baca**.

M. Ridwan Alimuddin
Pendiri & Pengelola Perahu Pustaka.





06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporarate Social Responsibilty

Gerakan Literasi 70
Literacy Movement



Gerakan Literasi

Perahu Pustaka—yang tergabung di Armada Pustaka Mandar—melakukan perjalanan sejak tahun 2015. Gerakan penyebaran virus literasi ini memberi pengaruh signifikan baik kepada pembaca maupun kepada komunitas baca di wilayah Sulawesi Barat maupun di Indonesia, secara langsung maupun tidak langsung. Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) mendukung berbagai kegiatan Armada Pustaka Mandar, baik di lautan maupun di daratan.

Saat ini, hingga Maret 2018, Armada Pustaka Mandar memiliki beberapa moda pustaka bergerak. Terdiri dari tiga Perahu Pustaka, yakni Pattingalloang, MembacaKu, dan Colliq Pujie; dua unit motor ATV; serta Perpustakaan dan Museum Maritim Nusa Pustaka, sebuah perpustakaan konvensional yang juga menjadi basis Armada Pustaka Mandar.

Untuk berlayar secara rutin setiap bulan, tiga Perahu Pustaka bergantung pada faktor kondisi cuaca, sumber daya manusia (relawan yang dapat melakukan koordinasi pelayaran), dan faktor sosial. Ketika Perahu Pustaka tidak sedang berlayar, semangat menyebarkan virus literasi kepada masyarakat luas tetap berjalan. melalui kerja sama dan dukungan kepada komunitas lain.

Literacy Movement

Perahu Pustaka—part of Armada Pustaka Mandar —has served its customers since 2015. Movement of reading desire has given significant influence both to readers and reading communities in West Sulawesi region and Indonesia, directly or inderectly. Nusantara Pelabuhan Handal has supported various activities of Pustaka Mandar Fleet, both in sea and in the maindland.

Currently Armada Pustaka Mandar has several modes of mobile library. It consists of three unit Perahu Pustaka, namely Patngalloang, MembacaKu, and Colliq Pujie; two units of ATV motorbike; as well as Nusa Pustaka Maritime Library and Museum, a conventional library which also serve as base of Armada Pustaka Mandar.

Three unit of Perahu Pustaka sailed monthly depending on weather, volunteers who can coordinate the voyage), as well as social factor. The spirit of spreading the reading desire to the community continues on even when the Perahu Pustaka is not sailing. This happened with the cooperation and support for other communities.







Perpustakaan dan Museum Maritim Nusa Pustaka yang memiliki 10.000 koleksi buku melayani masyarakat setiap hari. Armada Pustaka Mandar yang mendapat dukungan dari NPH ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) Sulawesi Barat pada September 2017. Ekspedisi ini diikuti oleh 25 pemuda yang melakukan perjalanan bahari dan menggelar buku di pulau-pulau kecil. Armada Pustaka menyediakan buku-buku dan kapal untuk ekspedisi selama dua pekan. Peran serta Armada Pustaka Mandar ini tercatat di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia karena Ekspedisi Nusantara Jaya merupakan kegiatan nasional yang dilaksanakan di berbagai provinsi Indonesia.

Armada Pustaka Mandar juga mendukung Berbagai kegiatan literasi di daratan di antaranya:

- Kegiatan 1.000 Surat untuk Presiden di Desa Tammangalle yang bekerja sama dengan Standarpen, November 2017;
- "Surat untuk Ibuku" oleh beberapa siswa sekolah dasar di Kabupaten Majene yang bekerja dengan komunitas Educare Majene, Desember 2017;
- Kegiatan literasi di lapas kelas IIB Majene yang bekerja sama dengan beberapa komunitas baca di Majene, dilaksanakan sejak September 2017 hingga hari ini, dan

The Nusa Pustaka Maritime Library and Museum has 10,000 book collections and serve the community everyday. Armada Pustaka Mandar which supported by NPH also participated in Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) West Sulawesi event in September 2017. This expedition attended by 25 young people who sailed and showed books in small and rural island. Armada Pustaka Mandar provided the books and ship for the expedition for two weeks.

The participation of Armada Pustaka Mandar was recorded in Indonesia Coordinator Ministry of Marine Affairs since Ekspedisi Nusantara Jaya was a national event which held in various provinces in Indonesia.
Armada Pustaka Mandar also supported several literacy event in the mainland, such as:

- "1000 Letters for the President" event in Tammangalle Village which incooperated with Standarpen, November 2017;
- "Letters for My Mother" by several elementary students in Majane District which incooperated with Educare Majene Community, December 2017;
- Literacy event in Majene prison which incooperated with several reading communities in Majene, held since September 2017 until today;



- Pembuatan film dokumenter tentang gerakan literasi di penjara, berjudul "Literasi di Balik Terungku;
- Kegiatan diskusi dan bedah buku yang dilaksanakan di Nusa Pustaka.

Hasil dari beberapa kegiatan itu dikemas dalam bentuk buku termasuk karya tulis yang dihasilkan warga binaan atau napi lapas Majene akan diterbitkan Armada Pustaka Mandar dan diluncurkan pada Hari Kemenkunham pada 27 April 2018.

NPH juga mendukung pelayaran Perahu Pustaka Colliq Pujie dari Mandar ke Makassar untuk mengikuti kegiatan Makassar Internasional Writers Festival (MIWF), suatu festival literasi terbesar di Indonesia Timur, yang dilaksanakan di Fort Rotterdam Makassar dan dihadiri oleh ribuan orang.

- Documentary about literacy movement in the prison, titled "Literacy in Behind Bars";
- Discussion and book review held in Nusa Pustaka.

The result from those several events was made into a book, including writings written by inmates of Majene. This book will be published by Pustaka Mandar Fleet and will be released on Ministry of Law and Human Rights on 27 April 2018.

NPH also supported Perahu Pustaka Colliq Pujie sailing from Mandar to Makassar to attend Makassar International Writers Festival (MIWF) event, one of the biggest literacy festival in East Indonesia. This event will be held in Fort Rotterdam Makassar and will be attended by thousands of people.





BHINNEKA TUNGGAL CINTA

Perahu berpenumpang buku itu
Ditambatkan mengayun-ayun di tepian Pantai Majene
Istirah sejenak
Usai telusur laut bergelombang Polewali Mandar - Majene

Satu
Dua
Tiga
Anak-anak laut asyik berenang
Sekejap kilat, bagai cecak mengendap menyergap nyamuk
Bagai laba-laba bergelantungan di jaring tali temali
Menyusur tegak dinding Perahu Pustaka

Salam diucapkan
Kepala Sang Nakhoda muncul dari pintu kecil perut perahu
"Mau baca buku apa? Ini banyak buku baru..."
Ridwan Sang Nakhoda menebar senyum tipis

Ada buku WR Supratmang?
Mau kutahu lengkapnya Indonesia Raya?
Lidah perempuan kecil Mandar itu mengeja akhiran 'N'
dengan 'Ng'

Ada buku Radeng Ajeng Kartini
Mau kutahu apa itu Habis Gelap Terbitlah Teran'
Lelaki kecil kurus mengeja 'N' dengan 'Ng' mengaji 'Ng'
dengan 'N'

Dihempas mentari, digoyang alunan ombak
Anak-anak itu khusyu membaca di geladak perahu

Habis Gelap
Terbitlah Terang
Indonesia
Raya

Mereka menyanyi seperti meradang
Merapal mantra-mantra sakti:

Indonesia Raya...
Harum namanya...

Sungguh besar cita-citanya
Bagi Indonesia

Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Dari wajah-wajahnya
Yang terbakar matahari
Yang tersaput garam lautan
Aku melihat belasan ribu pulau
Terhampar di samudera luas
Jutaan Merah-Putih
Berkibar di langitnya

Indonesia Raya
Merdeka
Merdeka
Hiduplah
Indonesia Raya

Harum namanya...

- Maman Suherman

Puisi dikutip dari Bhinneka Tunggal Cinta



Our total equity increased from **Rp 620.6 billion** in 2016 to **951.7 trillion** in 2017 or **grew 53.3%**

Jumlah ekuitas perseroan meningkat dari Rp 620,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 951,7 triliun di tahun 2017 atau tumbuh 53,3%.



07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2017

Audited 2017 Financial Statement

Laporan Keuangan Audit 77
Audited Financial Statement

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-1803-04

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama	Paul Krisnadi	1. *Name*
	Alamat Kantor	Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta	*Office address*
	Alamat Rumah	Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B Jl. Setiabudi, Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 5723313	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Isenta	2. *Name*
	Alamat Kantor	Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta	*Office address*
	Alamat Rumah	Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 5723313	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan / *Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries;*

2. *The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
Wisma KEIAI 21st Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia
Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*

Jakarta, 16 Maret / *March*, 2018



Paul Krisnadi	**Isenta**
Direktur Utama/	Direktur Keuangan/
President Director	*Finance Director*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
Wisma KEIAI 21st Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia
Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **R/078.AGA/bna.1/2018**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang

obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Benny Andria
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 16 Maret/ *March 16,* 2018

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	**Catatan/** ***Notes***	**2017** **Rp**	**2016** **Rp**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	5, 37, 38	154,620,345	275,162,899	*Cash And Banks*
Piutang Usaha	6, 37, 38			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	35	1,989,307	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		111,936,291	121,040,125	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga	7, 37	20,000,187	13,449,829	*Third Parties*
Persediaan	8	191,457,211	281,861,523	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	17.a	60,063,049	34,067,483	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar di Muka	9	5,236,556	4,938,025	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	10	19,550,471	16,636,348	*Advances*
Uang Muka Investasi	11	10,835,514	6,718,000	*Investment Advances*
Total Aset Lancar		**575,688,931**	**753,874,232**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	17.e	1,536,536	235,001	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	4	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				*Fixed Assets - Net of Accumulated*
Akumulasi Penyusutan	12	1,003,570,165	906,016,023	*Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah	13			*Intangible Asset - Net of*
Dikurangi Amortisasi		196,953,093	218,755,526	*Amortization*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 37			*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	35	23,048,734	21,531,099	*Related Parties*
Pihak Ketiga		15,110,859	15,110,859	*Third Parties*
Aset Lain-Lain	16, 37, 38	46,310,109	106,672,976	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,315,657,478**	**1,297,449,466**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**1,891,346,409**	**2,051,323,698**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2017 Rp**	**2016 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 38	12,806,115	162,427,804	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	19, 37, 38			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	35	1,377,642	29,285,616	*Related Parties*
Pihak Ketiga		61,416,057	83,196,293	*Third Parties*
Utang Pajak	17.b	6,577,838	50,279,444	*Taxes Payable*
Beban Akrual	20, 37, 38	51,006,793	66,361,767	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan				*Other Short Term*
Jangka Pendek Lainnya	21, 37, 38			*Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	35	4,679,411	104,778,645	*Related Parties*
Pihak Ketiga		27,529,468	108,236,654	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan		1,838,800	500,961	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas				*Current Maturities of*
Jangka Panjang:				*Long-Term Loans:*
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	668,489	497,810	*Consumer Finance Payables*
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	6,377,630	5,811,245	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga				*Bank and Other Financial*
Keuangan Lainnya	24, 37	97,967,295	110,544,690	*Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**272,245,538**	**721,920,929**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	43,596,227	54,558,678	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	704,000	961,274	*Consumer Finance Payables*
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	--	6,324,903	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga				*Bank and Other Financial*
Keuangan Lainnya	24, 37	516,749,219	341,856,184	*Institution Loans*
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya				*Other Long Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	35, 37	86,459,014	290,476,716	*Related Parties*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	19,839,476	14,563,057	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**667,347,936**	**708,740,812**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**939,593,474**	**1,430,661,741**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				***Equity Attributable to***
kepada Pemilik Entitas Induk				***Owner of the Parent Entity***
Modal Saham -				*Capital Stock*
Nilai Nominal per Saham				*Par Value per Share -*
2017 dan 2016: Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				*2017 and 2016: Rp100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar -				*Authorized Capital -*
2017 dan 2016: 8.000.000.000 Saham				*2017 and 2016: 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
2017: 2.813.941.985 Saham				*2017: 2,813,941,985 Shares*
2016: 2.237.083.885 Saham	26	281,394,199	223,708,389	*2016: 2,237,083,885 Shares*
Tambahan Modal Disetor	27	243,798,490	--	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba		267,753,859	184,174,344	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak				*Difference in Transaction with*
Nonpengendali	28	33,973,919	26,451,941	*Non-Controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		99,769,904	114,337,847	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		926,690,371	548,672,521	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	29	25,062,564	71,989,436	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**951,752,935**	**620,661,957**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,891,346,409**	**2,051,323,698**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	30	1,209,085,300	1,237,468,208	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	31	(726,973,340)	(765,128,809)	***DIRECT EXPENSE***
LABA BRUTO		**482,111,960**	**472,339,399**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	33	25,934,877	156,344,098	*Other Income*
Beban Operasional	32	(324,908,592)	(282,458,742)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	33	(25,640,757)	(9,560,601)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**157,497,488**	**336,664,154**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan		(72,134,541)	(122,590,228)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	14	--	(21,537,415)	*Equity in Net Loss of Associates*
LABA SEBELUM PAJAK		**85,362,947**	**192,536,511**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.d	(57,275,813)	(98,538,183)	***PROFIT TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**28,087,134**	**93,998,328**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(2,301,398)	(1,441,219)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	51,479,483	*Revaluation Surplus on Fixed Asset*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		575,350	(12,509,572)	*Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
		(1,726,048)	37,528,692	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that May be Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		3,720,919	3,402,768	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,994,871	40,931,460	*Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30,082,005**	**134,929,788**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		41,964,771	98,243,685	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(13,877,637)	(4,245,357)	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**28,087,134**	**93,998,328**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		46,065,614	130,909,826	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(15,983,609)	4,019,962	*Non-controlling Interest*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30,082,005**	**134,929,788**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 39)		**15.95**	**465.29**	***EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah (Note 39)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*									Kepentingan Nonpengendali / *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham / *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Total / *Total*			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Penjabaran Laporan Keuangan / *Translation Adjustment*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus of Revaluation of Fixed Asset*	Total / *Total*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016		**15,875,000**	**--**	**25,988,144**	**--**	**68,483,912**	**2,228,673**	**92,884,172**	**95,112,845**	**205,459,901**	**37,091,358**	**242,551,259**	***Balance as of January 1, 2016***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	9,758,945	(5,753,337)	--	(5,753,337)	4,005,608	(4,005,608)	--	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Penyesuaian Entitas Anak Baru	28	--	--	463,797	--	--	--	--	--	463,797	34,883,724	35,347,521	*Adjustment for New Subsidiary*
Penambahan Modal Disetor	26	207,833,389	--	--	--	--	--	--	--	207,833,389	--	207,833,389	*Addition of Issued and Fully Paid*
Transfer ke Saldo Laba	12	--	--	--	--	29,903,912	--	(29,903,912)	(29,903,912)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	76,027,575	3,402,768	51,479,483	54,882,251	130,909,826	4,019,962	134,929,788	*Total Comprehensive Income for the Year*
Saldo per 31 Desember 2016		**223,708,389**	**--**	**26,451,941**	**--**	**184,174,344**	**(121,896)**	**114,459,743**	**114,337,847**	**548,672,521**	**71,989,436**	**620,661,957**	***Balance as of December 31, 2016***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	20,834,676	2,111,282	--	2,111,282	22,945,958	(30,943,263)	(7,997,305)	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	28	--	--	7,521,978	--	--	--	--	--	7,521,978	--	7,521,978	*Addition of Investment in Subsidiary*
Cadangan Umum	26	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	*General Reserve*
Penambahan Modal Disetor	26	57,685,810	--	--	--	--	--	--	--	57,685,810	--	57,685,810	*Addition of Issued and Fully Paid*
Tambahan Modal Disetor	27	--	243,798,490	--	--	--	--	--	--	243,798,490	--	243,798,490	*Additional Paid in Capital*
Transfer ke Saldo Laba	12	--	--	--	--	20,400,144	--	(20,400,144)	(20,400,144)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	42,344,695	3,720,919	--	3,720,919	46,065,614	(15,983,609)	30,082,005	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Saldo per 31 Desember 2017		**281,394,199**	**243,798,490**	**33,973,919**	**1,000,000**	**266,753,859**	**5,710,305**	**94,059,599**	**99,769,904**	**926,690,371**	**25,062,564**	**951,752,935**	***Balance as of December 31, 2017***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1,217,537,666	1,168,387,407	*Received from Customers*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(140,807,915)	(82,108,393)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(92,152,410)	(77,698,402)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga	(51,874,559)	(96,687,456)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(803,037,350)	(797,212,337)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129,665,432	114,680,819	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap	3,621,218	604,551	*Sale on Fixed Assets*
Pembelian Aset Tetap	(103,428,707)	(83,277,322)	*Acquisition on Fixed Asset*
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	(2,988,034)	--	*Payments for Business Development*
Pembelian Aset Takberwujud	(3,887,146)	(4,178,347)	*Acquisition on Intangible Asset*
Pembelian Saham Entitas Anak dari Entitas Nonpengendali	(5,694,457)	--	*Purchase Share of Subsidiary from Non Controlling Interest*
Pembayaran Uang Muka Investasi	(4,061,514)	(6,718,000)	*Payment of Investment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116,438,640)	(93,569,118)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank	(809,194,127)	(168,380,712)	*Payment of Bank Loan*
Penerimaan Utang Bank	838,785,247	160,872,856	*Received of Bank Loan*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(162,860,377)	--	*Payment to Related Party*
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	(218,639,553)	--	*Payment Loan to Shareholder*
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	53,704,000	26,360,000	*Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd*
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(133,190,000)	(27,692,000)	*Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd*
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	308,619,084	--	*Receipt from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	(5,543,995)	--	*Payment of Initial Public Offering Expenses*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(5,841,426)	(5,288,178)	*Payment of Consumer Finance Payable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(134,161,147)	(14,128,034)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(120,934,355)**	**6,983,667**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS***
PENGARUH AKUISISI ENTITAS ANAK	--	45,454,622	*EFFECT THE ACQUISITION OF SUBSIDIARY*
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	391,801	(1,255,863)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**275,162,899**	**223,980,473**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**154,620,345**	**275,162,899**	***ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. Establishment of the Company*

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) (”Perusahaan”) didirikan tanggal 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris Periasman Effendi, SH, No.8, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH.2004, tanggal 6 Februari 2004.

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) (the “Company”) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 tentang:

- Perubahan nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh);
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; dan
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, regarding:

- *Change in par value of shares from Rp1,000 (in full amount of Rupiah) into Rp100 (in full amount of Rupiah);*
- *The increase in the Company’s authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 shares into Rp800,000,000 which consisted of 8,000,000,000 shares;*
- *Change in the Company’s status from a limited company into a Publicly Listed Company;*
- *Change in the Company’s name from PT Kharisma Mutiara Agung into PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; and*
- *Change in the Company’s subscribed and paid capital from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.*

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0023181.AH.01.02. TAHUN 2016, tanggal 5 Desember 2016.

The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN2016, dated December 5, 2016.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal, Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Kepelabuhan (Badan Usaha Pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

In accordance with Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company’s purposes and objectives in accordance with paragraph 1, the Company’s operation activities are become engage in general trading, agency, services, company Stevedoring from and to vessel, Management Services and Dock Services (Enterprises of Ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

Perusahaan beralamat di Wisma Keiai Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

The Company is domiciled in Wisma Keiai, 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial tanggal 1 Juli 2004.

The Company started its commercial operations dated July 1, 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 tanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03.03-0035019, tanggal 26 Januari 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*President Director*
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:	*Independent Director*
Direktur	:	Isenta	:	*Director*
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:	*Director*

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 tanggal 6 Desember 2016 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.02.03-0106492, tanggal 8 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 dated December 6, 2016 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.02.03-0106492, dated December 8, 2016, the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Isenta	:	*President Director*
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:	*Independent Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	:	*Members*
		J. Denny Hendrawan		

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 706 dan 465 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2017 and 2016 are 706 and 465, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	***Kegiatan Usaha/ Nature of Business***	**Tahun Mulai Beroperasi/** ***Start of Operations***	**Persentase (Langsung dan Tidak Langsung)/** ***Percentage of Ownership (Direct and Indirect)***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets Before Elimination***	
				2017 **%**	**2016** **%**	**2017** **Rp**	**2016** **Rp**
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ ***Direct Ownership***							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Container untuk Komoditas Ekspor/Impor/ *Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity*	2004	99.99	99.99	578,240,225	262,976,221
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	75.00	75.00	407,954,378	429,999,230
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	99.98	92.68	908,526,083	1,002,005,702
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ ***Indirect Ownership through*** **PT Parvi Indah Persada**							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ *Seaport Services*	2011	49.00	49.00	6,871,451	5,489,117
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	100.00	100.00	315,846,577	259,324,487
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2016	100.00	100.00	8,087,365	8,061,130
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ ***Indirect Ownership through*** **River Ports Investments Pte. Ltd.**							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	99.99	99.99	308,094,534	259,703,866
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transport*	2016	30.00	30.00	165,010,670	153,025,076

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 sesuai akta No.6 dari Notaris Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor/impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01. TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export/ import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on July 1, 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada tanggal 22 Januari 1986 sesuai akta No.6 dari Notaris Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's scope of activities are handling and stevedoring container services for domestic commodity.

PMBA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada tanggal 28 September 2005 sesuai akta No.308 dari Notaris Inggrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Februari 2017.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005. The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., notary in Jakarta, dated February 8, 2017.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP's office is located in Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, West Kelapa Gading, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No 26 tanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share's of ownership the Company, thus the ownership of the Company changed from 92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: ”Penyajian Laporan Keuangan”;
- ISAK No. 31: ”Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi”;
- ISAK No. 3 (Revisi 2016): ”Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): “ Imbalan Kerja”;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Grup.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- *Amendments to PSAK No. 1: “Presentation of Financial Statements”;*
- *ISAK No. 31: “Interpretation of the Scope of PSAK PSAK No. 13 :Properti Investasi”;*
- *PSAK No. 3 Revised 2016): “Financial Reporting”;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016): “Employee Benefits”;*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016): “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”;*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016): “Financial Instruments: Disclosures”.*

There is no impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Group.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retropectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognitionof those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to each others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjusment.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548	13,436	*United States America Dollar (USD)*
Bath Thailand (THB)	414.44	375.15	*Thailand Bath (THB)*

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreig exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group

substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific

crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Persentage***	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	*Vehicles*
Gedung	20	5%	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	*Communication Equipment*
Perlengkapan *EDP*	33	3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	*Site Equipment*
Sarana Pendukung	10 -25	10% - 4%	*Ancillary Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat container handling meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If container handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat container handling menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If container handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction

konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflecst the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Persentage*	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	5	20%	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis
Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari goodwill apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Intangible assets acquired in a business combination
Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lesee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

Perpindahan hak hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahia bit tamlik dapat dilakukan dengan cara:
(i). Hibah;
(ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:
(i). A grant;
(ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax

tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tanggal 25 Februari 1999, Pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailorship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailorship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Critical Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for

pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabiltas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

4. Akuisisi / *4. Acquisition*

PT Parvi Indah Persada

Berdasarkan akta notaris mengenai pengalihan saham No. 22 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan membeli 30,000 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Tuan Risnoe Wardhono dengan nilai par sebesar Rp100 dan harga pembelian sebesar USD280,000.

PT Parvi Indah Persada

Based on notarial deed regarding shares diversion No. 22 of notary by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, dated May 5, 2014, the Company purchased 30.000 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Mr. Risnoe Wardhono with par value amounting to Rp100 and purchase price amounting to USD280,000.

Perusahaan membayar uang muka setoran modal kepada PIP pada tanggal 4 dan 14 September 2015 dengan total sebesar USD4,000,000.

The Company paid advance in paid in capital to PIP dated September 4 and 14, 2015 with total amounted of USD4,000,000.

Sampai dengan Juli 2016, Perusahaan masih mencatat kepemilikan di PIP sebagai akun investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

Until July 2016, the Company recorded ownership in PIP as investment in associate (Note 14).

Berdasarkan Akta Notaris Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No 08 tanggal 29 Juli 2016 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, tentang perubahan anggaran dasar PIP tanggal 11 Agustus 2016 uang muka setoran modal yang sudah dibayarkan Perusahaan di 2015 menjadi setoran modal.

Based on Notarial Deed Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No.08 dated July 29, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, regarding the changes of PIP's articles of association dated August 11, 2016 advances for paid in capital which was paid by the Company in 2015 became paid in capital.

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi 570,000 saham atau berjumlah Rp 57.000.000 yang merupakan 92,68% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

The ownership of the Company became 570,000 shares or amounting to Rp57,000,000 which represents 92.68% of the issued and fully paid shares.

Atas peningkatan kepemilikan saham dari 40% menjadi 92,68%, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai penyertaan saham pada penghasilan lain-lain sebesar Rp111.381.845 tahun 2016 (Catatan 33).

On the increase in ownership share from 40% to 92.68%, the Company recorded gain on increase in value of investment in share as other income amounting to Rp111,381,845 in 2016 (Note 33).

Jumlah pendapatan dan laba atau rugi PIP yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode pelaporan ketika akuisisi masing-masing sebesar USD 17,632,265 atau sebesar Rp231.723.227 dan USD 5,010,442 atau sebesar Rp59.217.808.

Total revenues and profit or loss for PIP which are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income during the reporting period of acquisition amounted to USD 17,632,265 or equal to Rp231,723,227 and amounting to USD 5,010,442 or equal to Rp59,217,808, respectively.

Biaya terkait akuisisi PIP sebesar Rp1.812.154 dicatat sebagai biaya perolehan investasi karena tidak material.

Cost related to acquisition of PIP amounting to Rp1,812,154 is recorded as the acquisition cost for investment because it is not material.

Alasan utama Perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason why the Company undertake business combination is to increase yield for shareholders.

Cara memperoleh pengendalian di PIP adalah dengan pembelian secara bertahap dan membeli bagian hak pemegang saham lain sehingga kepemilikan di PIP menjadi sebesar 92,68%, sehingga Perusahaan memiliki kekuasaan, eksposur dan kemampuan untuk mengendalikan PIP.

How to gain control in PIP are to gradually purchase and buy other shareholder rights section so that ownership in PIP amounted 92,68%, thus the Company has the power, exposure and the ability to control PIP.

Akuisisi PIP dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of PIP is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp	
Biaya Akuisisi	**262,281,939**	***Acquisition Cost***
Aset Lancar		*Current Assets*
Kas dan Bank	49,051,433	*Cash and Banks*
Deposito Berjangka	13,225,817	*Time Deposit*
Piutang Usaha	128,036,183	*Trade Receivable*
Aset Lancar Lainnya	120,713,507	*Other Current Assets*
Persediaan	303,254,840	*Inventory*
Pajak Dibayar Dimuka	12,446,279	*Prepaid Tax*
Beban Dibayar Dimuka	442,119	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	30,950,510	*Advances*
Total Aset Lancar	658,120,688	*Total Current Assets*

	Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp	
Aset Tidak Lancar		*Non-Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	8,216,852	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas anak	23,530,580	*Investment In Subsidiary*
Aset Tetap - Neto	190,923,143	*Fixed Assets - Net*
Aset Takberwujud	12,385,641	*Intangible Asset*
Aset Lain-lain	5,670	*Other Asset*
Total Aset Tidak Lancar	235,061,886	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	**893,182,574**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek		*Short Term Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	(181,265,480)	*Short Term Bank Loan*
Utang Usaha	(79,997,269)	*Trade Payable*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(273,589,755)	*Other Short Term Liabilities*
Utang Pajak	(7,223,030)	*Tax Payable*
Beban Akrual	(12,679,693)	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan	(50,883)	*Sales Advances*
Bagian Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang	(29,194,094)	*Current Maturities of Long Term Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	(584,000,204)	*Total Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang		*Long Term Liabilities*
Pinjangan Jangka Panjang	(56,708,215)	*Long Term Loan*
Imbalan Pasca Kerja	(913,307)	*Post Employment Benefit*
Total Liabilitas Jangka Panjang	(57,621,522)	*Total Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	**(641,621,726)**	***Total Liabilities***
Aset Bersih	**251,560,848**	***Net Assets***
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	**233,153,957**	***Net Assets (the Company's Portion)***
Goodwill	**29,127,982**	***Goodwill***

5. Kas dan Bank / *5. Cash and Banks*

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ *Cash*		
Rupiah	772,855	1,374,159
Bath Thailand	43,476	21,713
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	908	900
China Yuan	--	--
Sub total	817,239	1,396,772
Bank/ *Banks*		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	61,700,185	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,178,448	23,840,590
PT Bank Permata Tbk	10,663,945	15,122,754
PT Bank Central Asia Tbk	1,310,463	642,865
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,104	5,257,344

	2017 Rp	2016 Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,108	701,158
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	10,029,713
PT Bank UOB Indonesia	--	3,530,139
PT Bank HSBC Indonesia	--	50,272
Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		
Dolar Amerika Serikat/ *United State Dollar*		
PT DBS Indonesia	50,664,316	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	2,658,145	3,182,733
PT Bank Permata Tbk	2,172,509	160,212,077
DBS Singapore	1,326,299	1,340,133
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ *Singapore*)	203,276	374,260
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	134,369	67,422
Krungthai Bank	97,844	1,180,500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55,086	7,027
PT Bank UOB Indonesia	--	40,967,260
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	5,385,591
PT Bank HSBC Indonesia	--	394,214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	66,513
Bath Thailand		
Krungthai Bank	5,256,909	1,335,055
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	310,100	78,507
Total Bank/ *Banks*	153,803,106	273,766,127
Total	**154,620,345**	**275,162,899**

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Party (Note 35)*	**1,989,307**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	57,470,652	40,309,815
PT Pelindo II Jakarta	7,933,711	4,443,880
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	5,942,925	2,407,409
PT Prima Nur Panurjawan	5,916,669	3,808,542
PT Evergreen Maritim Indonesia	5,209,233	4,440,015
PT Samudera Indonesia	3,283,141	5,804,946
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	3,271,665	176,133
PT Tresnamuda Sejati (TMS)	2,260,086	--
PT K Line Indonesia	2,200,519	1,212,176
PT Indonesia Fortune Lloyd	1,847,108	3,870,238
PT Lintas Kumala Abadi	1,587,755	3,814,598
PT Jaya Bersama	1,244,022	777,208
PT Tangguh Samudera Jaya	1,181,588	741,385
Kerry Siam Seaport Ltd.	44,586	16,250,089
PT Meratus	1,340	5,795,864
Gabon Special Economic Zone Ports	--	22,677,187
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	12,561,621	4,530,970
Sub Total	111,956,621	121,060,455

	2017 Rp	2016 Rp
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Subtotal	111,936,291	121,040,125
Total	**113,925,598**	**121,040,125**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	88,848,947	67,544,359
Bath Thailand / *Thailand Bath*	1,284,567	279,678
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	23,812,414	53,236,418
Sub Total	113,945,928	121,060,455
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Total	**113,925,598**	**121,040,125**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet due*	47,126,691	98,609,868
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
> 1 - 3 bulan/ *months*	65,565,584	21,978,861
> 3 - 6 bulan/ *months*	532,641	248,687
> 6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	618,034	102,127
> 1 tahun / years	102,978	120,912
Total	**113,945,928**	**121,060,455**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Total - Neto/ *Net*	**113,925,598**	**121,040,125**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	*Impairment During the Year*
Saldo Akhir	**(20,330)**	**(20,330)**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2017 Rp	2016 Rp
Gabon Special Economic Zone Ports	12,025,367	8,730,068
Thai Laemchanbang Terminal Co.Limited	1,256,712	1,033,148
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000/ *Others below Rp 1,000,000)*	6,718,108	3,686,613
Total	**20,000,187**	**13,449,829**

Aset keuangan lancar lainnya ke Gabon Special Economic Zone Ports merupakan *progress* pekerjaan yang belum ditagihkan.

Other current financial assets to Gabon Special Economic Zone Ports represent progress of project not yet billed.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2017 Rp	2016 Rp	
Crane	169,755,830	253,682,283	*Crane*
Suku Cadang	14,241,793	2,184,062	*Spareparts*
Generator Sets	5,089,401	5,047,327	*Generator Sets*
Spreader	1,770,873	19,979,546	*Spreader*
Solar	307,207	651,361	*Diesel Fuel*
Peralatan dan Perlengkapan	292,107	316,944	*Tools and Equipments*
Total	**191,457,211**	**281,861,523**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang rnenyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2017, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2017, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

9. Biaya Dibayar di Muka / *9. Prepaid Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Asuransi	3,867,671	3,342,537	*Insurance*
Lisensi Perangkat Lunak	850,308	967,360	*Software Licences*
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	367,755	318,020	*Office Rent and Service Charge*
Sewa Rumah	112,489	167,292	*House Rental*
Lain-lain	38,333	142,816	*Other*
Total	**5,236,556**	**4,938,025**	***Total***

10. Uang Muka / *10. Advances*

	2017 Rp	2016 Rp	
Operasional	12,935,102	9,921,155	*Operational*
Pengembangan Usaha	2,988,034	--	*Business Development*
Pembelian Aset Tetap	2,709,681	3,887,183	*Purchase of Fixed Asset*
Biaya Penawaran Publik Perdana	--	1,590,789	*Initial Public Offering Expenses*
Others	917,654	1,237,221	*Others*
Total	**19,550,471**	**16,636,348**	***Total***

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka biaya penawaran publik perdana disajikan sebagai pengurang hasil penawaran umum perdana saham saat Perusahaan efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

Advance on initial public offering expenses is presented as a deduction of proceeds from initial public offering of shares since the Company has been effectively registered in the Indonesia Stock Exchange at March 16, 2017.

11. Uang Muka Investasi / *11. Investment Advances*

	2017 Rp	2016 Rp
PIP Korea	6,774,000	6,718,000
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,061,514	--
Total	**10,835,514**	**6,718,000**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik Port Equipment Pte. Ltd., entitas anak PIP sebesar KRW576,923,077 atau setara dengan USD500,000. Investasi ini sedang dalam kajian studi kelayakan.

As of December 31, 2017 and 2016, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of Port Equipment Pte. Ltd., PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. The feasibility study of this invesment is still being assessed.

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka investasi di Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand oleh entitas anak PIP, Suksawat Terminal. Co. Ltd., sebesar THB9,800,000 atau setara dengan USD299,787.

As of December 31, 2017, investment advances in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, Suksawat Terminal. Co. Ltd., amounting to THB9,800,000 or equivalent to USD299,787.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2017						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	14,766,045	2,218,478	--	--	172,094	17,156,617	*Vehicles*
Gedung	8,783,876	372,927	--	--	86,493	9,243,296	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	555,156	17,618	--	--	--	572,774	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	6,631,661	268,628	--	5,631,213	--	12,531,502	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	10,941,832	1,842,337	--	(5,631,213)	310,634	7,463,590	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	665,937,830	38,393,587	3,048,232	90,661,850	17,057,831	809,002,866	*Container Handling*
Sarana Pendukung	7,950,872	60,060	--	--	--	8,010,932	*Ancillary Equipment*
Kapal	--	20,689,977	--	31,305,622	2,992,780	54,988,379	*Barge*
Peralatan Lapangan	42,625,603	3,085,638	--	--	2,521,075	48,232,316	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	29,590,640	--	--	--	246,649	29,837,289	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	145,968,180	30,399,219	--	--	1,216,758	177,584,157	*Container Handling*
Aset Dalam Konstruksi	34,494,810	6,080,238	--	(34,297,248)	23,054	6,300,854	***Asset Under Construction***
	970,360,821	103,428,707	3,048,232	87,670,224	24,627,368	1,183,038,888	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Kendaraan	3,954,621	2,018,528	--	--	31,825	6,004,974	*Vehicles*
Gedung	1,619,248	1,062,572	--	--	25,237	2,707,057	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	221,211	82,129	--	--	--	303,340	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	5,751,870	699,624	--	3,290,308	--	9,741,802	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,324,875	2,076,262	--	(3,290,308)	78,667	4,189,496	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	17,743,614	81,182,014	188,046	--	504,979	99,242,561	*Container Handling*
Sarana Pendukung	2,991,597	662,646	--	--	--	3,654,243	*Ancillary Equipment*
Kapal	--	6,912,569	--	--	--	6,912,569	*Barge*
Peralatan Lapangan	20,737,996	4,426,240	--	--	365,426	25,529,662	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	934,501	3,768,864	--	--	7,785	4,711,150	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	5,065,265	11,364,388	--	--	42,216	16,471,869	*Container Handling*
	64,344,798	114,255,836	188,046	--	1,056,135	179,468,723	
Nilai Tercatat	**906,016,023**					**1,003,570,165**	***Carrying Value***

	2016							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi PIP/ *Acquisition of PIP*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	--	--	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	6,947,951	2,943,387	4,479,405	24,827	--	--	420,129	14,766,045	*Vehicles*
Gedung	6,935,873	699,311	1,022,119	--	--	--	126,573	8,783,876	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	527,099	--	228,205	200,148	--	--	--	555,156	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	6,695,624	--	378,381	442,344	--	--	--	6,631,661	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	3,320,986	5,831,492	1,347,952	358,438	--	--	799,840	10,941,832	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	407,080,900	223,340,888	35,668,459	45,746,372	--	36,014,542	9,579,413	665,937,830	*Container Handling*
Sarana Pendukung	5,923,801	--	3,543,675	956,183	--	--	(560,421)	7,950,872	*Ancillary Equipment*
Peralatan Lapangan	--	37,631,750	--	--	(969,179)	--	5,963,032	42,625,603	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	--	22,663,547	--	6,109,309	--	10,802,409	2,233,993	29,590,640	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	--	188,385,005	--	53,272,329	969,179	4,662,532	5,223,793	145,968,180	*Container Handling*
Aset Dalam Konstruksi	--	--	34,494,810	--	--	--	--	34,494,810	***Asset Under Construction***
	437,432,234	481,495,380	83,277,322	107,109,950	--	51,479,483	23,786,352	970,360,821	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	1,673,841	1,142,700	1,056,723	21,125	--	--	102,482	3,954,621	*Vehicles*
Gedung	291,519	100,850	1,251,078	--	--	--	(24,199)	1,619,248	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	316,259	--	105,100	200,148	--	--	--	221,211	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	5,403,223	--	790,944	442,297	--	--	--	5,751,870	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	1,003,446	3,095,998	1,035,096	339,845	--	--	530,180	5,324,875	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	--	1,154,184	51,884,029	45,746,372	--	--	10,451,773	17,743,614	*Container Handling*
Sarana Pendukung	3,194,232	--	546,878	404,422	--	--	(345,091)	2,991,597	*Ancillary Equipment*
Peralatan Lapangan	--	19,231,983	1,667,502	--	(756,742)	--	595,253	20,737,996	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	--	5,573,291	1,975,522	6,109,309	--	--	(505,003)	934,501	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	--	47,976,560	13,826,195	53,272,329	756,742	--	(4,221,903)	5,065,265	*Container Handling*
	11,882,520	78,275,566	74,139,067	106,535,847	--	--	6,583,492	64,344,798	
Nilai Tercatat	**425,549,714**							**906,016,023**	***Carrying Value***

Pada tahun 2017, entitas anak (PIP) melakukan reklasifikasi beberapa persediaan ke aset tetap karena digunakan untuk kegiatan operasional.

In 2017, subsidiary (PIP) reclassify some inventories to fixed assets as they are used for operational activities.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Langsung (Catatan 31)	33,525,197	29,972,608	*Direct Expenses (Note 31)*
Beban Operasional (Catatan 32)	80,730,639	44,166,459	*Operating Expenses (Note 32)*
Total	**114,255,836**	**74,139,067**	***Total***

Pada 2016, PBMA merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp318.521.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp21.845.595.

In 2016, PBMA revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp318,521,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp21,845,595.

Pada 2016, MAL merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp62.665.900 Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp6.730.261.

In 2016, MAL revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp62,665,900. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp6,730,261.

Pada 2016, PIP merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, dan 1 Kapal Tongkang untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 dengan nilai pasar sebesar Rp209.398.200 atau setara dengan USD16,110,028. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar USD4,419,592.

In 2016, PIP revaluates its assets which consist of 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, and 1 Barge for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 with fair value amounting to Rp209.398.200 or equivalent to USD16,110,028. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to USD4,419,592.

Pada 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp111.092.200 atau setara dengan USD8,546,873. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB35,892,995 atau setara dengan USD1,034,374.

In 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), subsidiary with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp111,092,200 or equivalent to USD8,546,873. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB35,892,995 or equivalent to USD1,034,374.

Pada 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 2 Harbour Mobile Crane untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp95.180.400 atau setara dengan USD7,322,696. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB1,721,070 atau setara dengan USD49,598.

In 2016,Port Solution Co. Ltd. (PS), subsidiaries with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 2 Harbour Mobile Crane for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp95,180,400 or equivalent to USD7,322,696. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB1,721,070 or equivalent to USD49,598.

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya dan direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal

The approach and assessment method used in determining the market value of the Group's container handling is the market and cost approach which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai dilengkapi dengan dokumen kepemilikan atau penguasaan yang berlalu dan sah secara hukum.
- Semua tandatangan, materai, coretan dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Pemberi Tugas kepada kami adalah benar adanya.
- Informasi yang telah diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Desmar dan Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Desmar dan Rekan tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
- Properti yang ditunjukkan kepada kami oleh Pihak Pemberi Tugas adalah benar merupakan subjek properti dalam penilaian ini dan KJPP tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.

The assumptions used are as follows:

- *Properties which has been assessed must be completed with documentation of ownership or authorized control and has legitimation according to the law.*
- *All signatures, stamp duty, notes and signs which are contained in any documents provided and/or disclosed by the Employer to us is true.*
- *The information which has been provided by other parties to the KJPP Desmar and Partners as mentioned in the assessment report is considered as a decent and trustworthy information, but KJPP Desmar and Partners are not responsible if it turns out that the information given proved incompatible with the real thing.*
- *Properties which are shown to us by the Employer are the true and suitable with the properties which are subjected for this assessment and KJPP does not check further to the truth.*

Pada 2017, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp3.048.232, akumulasi depresiasi sebesar Rp188.046 dan harga jual sebesar Rp3.621.218, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp761,032 (Catatan 33).

In 2017, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp3,048,232, accumulated depreciation amounting to Rp188,046 and selling price amounting to Rp3,621,218, thus the Group had a gain amounting to Rp761,032 (Note 33).

Pada 2016, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp107.109.950, akumulasi depresiasi sebesar Rp106.535.847 dan harga jual sebesar Rp604.551, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp30.448 (Catatan 33).

In 2016, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp107,109,950, accumulated depreciation amounting to Rp106,535,847 and selling price amounting to Rp604,551, thus the Group had a gain amounting to Rp30,448 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertangunggan sebesar Rp108.738.770, USD46,830,804 dan THB1,428,431,140.

As of December 31, 2017, Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp108,738,770, USD46,830,804 and THB1,428,431,140.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertangunggan sebesar Rp97.377.500, USD45,329,872 dan THB728,527,940.

As of December 31, 2016, Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,377,500, USD45,329,872 and THB728,527,940.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kendaraan			***Vehicles***
Biaya Perolehan	680,417	680,417	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Perlengkapan Komunikasi			***Communication Equipment***
Biaya Perolehan	216,031	216,031	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Perlengkapan EDP			***EDP Equipment***
Biaya Perolehan	6,431,069	4,631,299	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	4,631,299	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Perabot Kantor			***Furniture & Fixtures***
Biaya Perolehan	470,842	470,842	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	470,842	470,842	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Container Handling			***Container Handling***
Biaya Perolehan	6,967,066	6,967,066	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	6,967,066	6,967,066	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Sarana Pendukung			***Ancillary Equipment***
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***

Pada tanggal 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2017, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016, *container handling* yang dimiliki oleh PMBA dijaminkan atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2016, container handling owned by PBMA is pledged as collateral for loan of PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 23), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2017 and 2016, container handling owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 23) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	114,459,743	92,884,172	*Beginning Balance*
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan	--	51,479,483	*Surplus Revaluation During the Year*
Transfer ke Saldo Laba	(20,400,144)	(29,903,912)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir	**94,059,599**	**114,459,743**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Group's management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

13. Aset Takberwujud / *13. Intangible Assets*

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	9,504,262	2,997,238	--	--	12,501,500	*Land Right*
Hak Bangunan	23,608,784	846,514	--	--	24,455,298	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	40,134,299	--	--	334,552	40,468,851	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	400,836	43,394	--	41,994	486,224	*Software*
	351,338,311	3,887,146	--	376,546	355,602,003	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	83,014,135	14,779,217	--	--	97,793,352	*Concession Right*
Hak Tanah	4,569,336	1,158,132	--	--	5,727,468	*Land Right*
Hak Bangunan	14,145,206	1,677,670	--	--	15,822,876	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	30,769,636	8,093,846	--	256,490	39,119,972	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	84,472	91,923	--	8,847	185,242	*Software*
	132,582,785	25,800,788	--	265,337	158,648,910	
Nilai Tercatat	**218,755,526**				**196,953,093**	***Carrying Value***

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Akuisisi PIP/ *Acqusition of PIP***	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	9,504,262	--	--	--	9,504,262	*Land Right*
Hak Bangunan	19,464,501	--	4,144,283	--	23,608,784	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	--	39,112,721	--	1,021,578	40,134,299	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	--	325,150	34,064	41,622	400,836	*Software*
	306,658,893	39,437,871	4,178,347	1,063,200	351,338,311	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	68,234,918	--	14,779,217	--	83,014,135	*Concession Right*
Hak Tanah	3,598,531	--	970,805	--	4,569,336	*Land Right*
Hak Bangunan	12,975,511	--	1,169,695	--	14,145,206	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	--	28,021,291	17,097	2,731,248	30,769,636	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	--	52,795	12,495	19,182	84,472	*Software*
	84,808,960	28,074,086	16,949,309	2,750,430	132,582,785	
Nilai Tercatat	**221,849,933**				**218,755,526**	***Carrying Value***

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok millik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat *Cargo Service* untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 36).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 36).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp25.800.788 dan Rp16.949.309 dialokasikan sebagai beban operasional.

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are amounting to Rp25,800,788 dan Rp16,949,309, respectively are allocated as operating expenses.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *14. Investment in Associate*

	2016						
	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Equity in Net Income (Loss)*	Penyesuaian/ *Adjustment**)	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ *Associate*							
PT Parvi Indah Persada	40.00	10,019,307	--	--	(21,537,415)	11,518,108	--
		10,019,307	**--**	**--**	**(21,537,415)**	**11,518,108**	**--**

*) Entitas Anak Perusahaan sejak 29 July 2016/ *The Company's Subsidiary since July 29, 2016*

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *15. Other Non-Current Financial Assets*

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*	23,048,734	21,531,099
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,859	15,110,859
Total	**38,159,593**	**36,641,958**

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana sebesar USD1,285,592.86. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana Knight Investment Pte, Ltd nilai investasi dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11,754 /USD 1 pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit fund amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed the fund to Knight Investmet Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD 1 on the date of transaction.

16. Aset Lain-lain / *16. Other Assets*

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			*Guaranted Deposits*
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	14,929,896	15,864,557	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit*
PT Bank Permata Tbk	12,193,200	--	*PT Bank Permata Tbk*
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	9,037,410	7,731,840	*United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Krungthai Bank	335,692	303,869	*Krungthai Bank*
PT Bank UOB Indonesia	--	67,180,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5,374,400	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	425,436	211,322	*Office Rent and Service Charges*
Sewa Rumah dan Apartemen	289,954	1,344,272	*Houe Rent and Apartment*
Jaringan Telepon	25,000	25,000	*Telephone Line*
Fotokopi	1,600	1,600	*Photocopier*
Lain-lain	621,921	186,116	*Others*
Total	**46,310,109**	**106,672,976**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masingmasing sebesar 0,5% dan 0,5%.

As of December 31, 2017 and 2016, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2017 and 2016, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0.5% and 0,5%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD900,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga sebesar 0,75%.

As of December 31, 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD900,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%.

Deposito sebesar THB30,220,000 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5% dan 0,85% - 1, 15% dan

Time deposit amounting THB30,220,000 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand dan guarantee of Port Authority of Thailand. As of December 31, 2017 and 2016, interest rate of time deposit at 0,95% - 1,5% and 0.85% - 1.15%, respectively.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Deposito sebesar USD2,500,000 dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") merupakan Deposito yang dijaminkan Perusahaan dan MAL berdasarkan Fasilitas Perjanjian "perjanjian kredit" No. 36 tanggal 9 September 2013 (Catatan 24.b).

Time deposit amounting USD 2,500,000 from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") represent Pledged of Time Deposit of the Company and MAL based on Facility Agreement "perjanjian kredit" No. 36 dated September 9, 2013 (Note 24.b).

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,5% - 2,5% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in US Dollar ranged from 0,5% - 2,5% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 3,00% - 8,25% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 3.00% - 8.25% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Bank garansi memiliki suku bunga dari 5,5% - 6,5% pada tahun 2017 dan 2016.

The bank guarantee had an interest rate from 5.5% - 6.5% on 2017 and 2016.

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	--	*Article 28A Year 2017*
Pasal 28A Tahun 2016	2,884,318	2,884,318	*Article 28A Year 2016*
Pajak Pertambahan Nilai	2,080,099	220,961	*Value Added Tax*
Sub Total	5,165,817	3,105,279	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2017	15,109,427	--	*Article 28A Year 2017*
Pasal 28A Tahun 2016	--	69,921	*Article 28A Year 2016*
Pajak Pertambahan Nilai	39,787,805	30,892,283	*Value Added Tax*
Sub Total	54,897,232	30,962,204	*Sub Total*
Total	**60,063,049**	**34,067,483**	***Total***

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2016.

Until December 31, 2017, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for year 2016.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	15,671	254	*Article 4 (2)*
Pasal 21	35,515	197,521	*Article 21*
Pasal 23	5,343	26,752	*Article 23*
Pasal 26	--	29,878	*Article 26*
Sub Total	56,529	254,405	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	1,843	5,549	*Article 4 (2)*
Pasal 15	4,511	--	*Article 15*
Pasal 21	684,537	1,111,976	*Article 21*
Pasal 23	1,857,793	2,351,286	*Article 23*
Pasal 25	2,935,243	2,199,891	*Article 25*
Pasal 26	--	847,688	*Article 26*
Pasal 29	126,265	42,082,780	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	911,117	1,425,869	*Value Added Tax*
Sub Total	6,521,309	50,025,039	*Sub Total*
Total	**6,577,838**	**50,279,444**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Taxes*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	85,362,947	192,536,511	*Income before Consolidated Income Tax*
Pendapatan Dividen	--	122,938,141	*Dividens Income*
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham	--	(111,381,845)	*Gain on Increasing Value of Investment in Share*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	21,537,415	*Equity in Net Loss of Associates*
Eliminasi	14,337,585	69,446,910	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(124,543,396)	(117,489,058)	*Subsidiaries' Income before Income Tax*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	**(24,842,864)**	**177,588,074**	***Income (Loss) Before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Penyusutan	5,580	93,606	*Depreciation Expenses*
Beban Imbalan Kerja	90,260	382,614	*Employee Benefit Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences:*
Perjalanan Dinas	78,184	136,320	*Travelling*
Beban Kantor	13,238	45,858	*Office Expenses*
Keuntungan Selisih Kurs	(788,250)	(4,140,750)	*Foreign Exchange (Loss) Gain*
Pendapatan Dividen	--	(122,938,141)	*Dividend Income*
Lain-lain	10,046,525	(109,542,888)	*Others*
	9,445,537	(235,963,381)	
Estimasi Laba Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	(15,397,327)	(58,375,307)	*The Company*
Entitas Anak	250,185,480	324,114,848	*The Subsidiaries*
	234,788,153	**265,739,541**	
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	62,546,370	81,028,712	*The Subsidiaries*
	62,546,370	**81,028,712**	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	(201,400)	(2,884,318)	*The Company*
Entitas Anak	126,265	42,082,780	*The Subsidiary*
Entitas Anak	(15,109,427)	(69,921)	*The Subsidiary*
	(15,184,562)	**39,128,541**	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconsiliation used as a base to fill the annual tax return form.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2016 are in line with Annual Corporated Tax submitted to Tax Office

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *d. Benefit (Expense) Income Tax*

	2017			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	--	62,505,076	62,505,076	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41,294	41,294	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	--	62,546,370	62,546,370	*Total Current Tax Expense*
Manfaat Pajak Tangguhan	(23,960)	(5,246,597)	(5,270,557)	*Deferred Tax Benefit*
Total Beban Pajak	**(23,960)**	**57,299,773**	**57,275,813**	***Total Tax Expense***

	2016			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	--	81,028,712	81,028,712	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	1,351,443	--	1,351,443	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	1,351,443	81,028,712	82,380,155	*Total Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(80,869)	16,238,897	16,158,028	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak	**1,270,574**	**97,267,609**	**98,538,183**	***Total Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Taxes*

	2015	Akuisisi PIP/ *Acquisition of PIP*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan											***Deferred Tax Assets***
Perusahaan											***The Company***
Beban Imbalan Kerja	--	--	57,467	50,915	--	108,382	22,565	13,938	--	144,885	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	81,975	--	23,402	--	--	105,377	1,395	--	--	106,772	*Depreciation*
Entitas Anak											***The Subsidiary***
Beban Imbalan Kerja	--	228,320	--	--	(207,078)	21,242	172,642	50,087	326,847	570,818	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	--	10,117,245	(9,317,293)	--	(799,952)	--	1,433,975	--	(719,914)	714,061	*Depreciation*
Rugi Fiskal	--	743,268	(743,268)	--	--	--	--	--	--	--	*Fiscal Loss*
Aset Pajak Tangguhan	**81,975**	**11,088,833**	**(9,979,692)**	**50,915**	(1,007,030)	**235,001**	1,630,577	64,025	(393,067)	**1,536,536**	*Deferred Tax Assets*
Entitas Anak											***The Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan											*Deferred Tax Liabilities*
Penyusutan	(3,582,534)	--	(8,027,090)	--	--	(11,609,624)	2,961,017	--	(1,933,171)	(10,581,778)	*Depreciation*
Revaluasi Aset Tetap	(40,683,194)	--	--	(12,869,874)	6,528,124	(47,024,944)	--	--	10,304,148	(36,720,796)	*Revaluation Assets*
Beban Imbalan Kerja	1,704,496	--	1,443,416	309,387	--	3,457,299	678,963	511,325	(218,470)	4,429,117	*Employee Benefits Expenses*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	405,338	--	208,170	613,508	--	--	(1,341,361)	(727,853)	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	*limpairment of Receivable*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(42,556,149)**	--	(6,178,336)	(12,560,487)	6,736,294	**(54,558,678)**	**3,639,980**	511,325	6,811,146	**(43,596,227)**	*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
Total	**(42,474,174)**	**11,088,833**	**(16,158,028)**	**(12,509,572)**	**5,729,264**	**(54,323,677)**	**5,270,557**	**575,350**	**6,418,079**	**(42,059,691)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

18. Utang Bank Jangka Pendek / *18. Short Term Bank loan*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata Tbk. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat penawaran tanggal 9 Agustus 2017 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Mei 2018.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facilities from Bank Permata Tbk. The loan agreement was extended several times, most recently by offering letter dated August 9, 2017, for loan extension until May 30, 2018.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD25,000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
b. Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD15,100,000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

a. FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
b. Omnibus Invoice Financing Facility which consist of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD15,100,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum* 3x.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.*

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.806.115 dan Rp162.427.804.

Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,806,115 and Rp162,427,804, respectively.

Pembayaran yang dilakukan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp387.989.653 dan Rp46.575.812.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp387,989,653 and Rp46,575,812, respectively.

19. Utang Usaha / *19. Trade Payable*

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Party (Note 35)*	1,377,642	29,285,616
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Korin	16,138,215	19,643,351
PT Pelindo II Jakarta	11,957,767	555,461
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	9,483,600	--
Howden Insurance Broker	2,484,472	2,241,547
PT Diesel Pratama Jaya	1,829,820	565,172
Maxwell 1991 Co., Ltd	1,616,778	--
PT Mandiri Sukses Sentosa	1,170,944	922,000
Fung Yuen Mechanical Co., Ltd.	1,101,710	997,260
Lancar Karya Bandar	868,843	1,258,769
PT Mandiri Tunas Finance	677,736	1,839,672
Cargotec CHS Pte Ltd	74,324	1,279,107
Dongbang Transport Logistics Co., Ltd.	--	15,464,836
PT Multi Terminal Indonesia	--	8,968,852
Dinson Industries Corporation	--	6,355,228
Cooltech Power International Pte. Ltd.	--	1,624,936
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	14,011,848	21,480,102
Sub Total	61,416,057	83,196,293
Total	**62,793,699**	**112,481,909**

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Bunga Pinjaman	23,567,997	32,715,418	*Loan Interest*
Service Premises	12,878,729	11,657,786	*Service Premises*
Jasa Profesional	3,993,931	--	*Professional Fee*
Listrik, Telepon dan Lainnya	3,547,455	2,349,505	*Electricity, Telephone and Others*
Proyek	3,366,753	16,123,200	*Project*
Asuransi	1,079,060	--	*Insurances*
Gaji dan Upah	254,607	1,651,452	*Salaries and Wages*
Lain-lain	2,318,261	1,864,406	*Others*
Total	**51,006,793**	**66,361,767**	***Total***

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *21. Other Short Term Financial Liabilities*

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Party (Note 35)*	**4,679,411**	**104,778,645**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Knight Investment Pte, Ltd.	27,096,000	107,488,000
Lain-lain/ *Others*	433,468	748,654
Sub Total	27,529,468	108,236,654
Total	**32,208,879**	**213,015,299**

Perusahaan

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman Perusahaan, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 Agustus 2015. Pinjaman tersebut sebesar USD8,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Desember 2015, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 2 Agustus 2016.

Perusahaan membayar pinjaman sebesar USD2,000,000 pada tanggal 29 Februari 2016.

Berdasarkan amandemen tanggal 2 Februari 2017, Perjanjian Pinjaman telah diperpanjang sampai 1 Agustus 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Maret 2017, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 13 September 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 10 Februari 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 12%. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut sampai 10 Mei 2017, dan telah di perpanjang sampai dengan 10 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

PIP

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman PIP, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 30 April 2018.

The Company

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of the Company, based on term loan agreement dated August 4, 2015. The loan amounted to USD8,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 11, 2015, maturity date has been extended until August 2, 2016.

The Company paid the loan amounted to USD2,000,000 dated February 29, 2016.

Based on Amendment dated February 2, 2017, maturity date has been extended until August 1, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. Is also based on term loan agreement dated June 13, 2016. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated March 13, 2017, maturity date has been extended until September 13, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. also based on term loan agreement dated February 10, 2017. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 12%. The maturity date of loan until May 10, 2017, and has been extended until August 10, 2017.

On July 3, 2017, the Company has settled the outstanding loan.

PIP

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of PIP, based on term loan agreement dated November 1, 2017. The loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date until April 30, 2018.

22. Utang Pembiayaan Konsumen / *22. Consumer Finance Payables*

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/		
Consumer Finance Payables		
Kiatnakin Bank	261,937	259,772
PT Toyota Astra Financial Service	92,758	128,664
Alphera Financial Services	469,032	463,945
Thanachart Bank	250,001	247,935
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	228,406	226,518
PT Dipo Star Finance	4,498	66,938
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	65,857	65,312
Sub Total	1,372,489	1,459,084
Dikurangi: Bagian Lancar		
Less : Current Portion		
Kiatnakin Bank	(157,672)	(78,762)
PT Toyota Astra Financial Service	(34,781)	(30,614)
Thanachart Bank	(104,401)	(123,141)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(154,799)	(49,928)
Alphera Financial Services	(170,488)	(124,538)
PT Dipo Star Finance	(7,235)	(62,477)
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	(39,113)	(28,350)
Sub Total	(668,489)	(497,810)
Non - Current	**704,000**	**961,274**

23. Utang Sewa Pembiayaan / *23. Finance Lease Payables*

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/		
Lease Payables		
PT Indonesia International Finance	6,377,630	12,136,148
Dikurangi: Bagian Lancar		
Less : Current Portion		
PT Indonesia International Finance	(6,377,630)	(5,811,245)
Bagian Tidak Lancar/*Non Current*	**--**	**6,324,903**

Berdasarkan Akta No. 685 dari Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas *sales and lease back* dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit *Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant*.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Nilai pembiayaan adalah sebesar USD1,920,000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham.

The loan will mature in December 9, 2018. Total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum. This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder.

24. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya / *24. Bank and Other Financial Institution Loans*

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ ***Bank and Other Financial Institution Loans***		
PT Bank DBS Indonesia	338,700,000	--
PT Indonesia Infrastructure Finance	200,531,250	207,000,000
PT Bank Permata Tbk	59,949,900	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	41,202,855	62,729,325
PT Bank UOB Indonesia	--	185,416,800
	640,384,005	455,146,125
Dikurangi/ *Deduct* :		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(29,772,637)	(4,250,711)
Ditambah/ *Add* :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	4,105,146	1,505,460
	614,716,514	452,400,874
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less : Current Portion*		
PT Bank DBS Indonesia	(42,337,500)	--
PT Bank Permata Tbk	(12,193,200)	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	(17,561,595)	(21,867,090)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(25,875,000)	--
PT Bank UOB Indonesia	--	(88,677,600)
	(97,967,295)	(110,544,690)
Non-Current	**516,749,219**	**341,856,184**

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah dirubah tanggal 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas Tranche A1 sebesar USD25,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;

b. Fasilitas Tranche A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance;

c. Fasilitas Tranche B sebesar USD10,000,000, USD6,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4,000,000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

a. Tranche A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
b. Tranche A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
c. Tranche B : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and / or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

a. Tranche A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
b. Tranche A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance;
c. Tranche B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

a. Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
b. Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
c. Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. Rasio Leverage Terkonsolidasi tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50%:1
   (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00%:1
   (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50%:1
   (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00%:1
   (v) Tahun ke 5 melebihi 3,50%:1

b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
   (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1

c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25;1

d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

a. Consolidated Leverage Ratio will not:
   (i) Year 1 exceeds 4.50%: 1
   (ii) Year 2 exceeds 4.00%: 1
   (iii) Year 3 exceeds 3.50%: 1
   (iv) Year 4 exceeds 3.00%: 1
   (v) Year 5 exceeds 3.50%: 1

b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
   (i) Year 1 is 2.00: 1
   (ii) Year 2 to 5th year of 2.50: 1

c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25; 1

d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:

   (i) Year 1 exceeds 2.00: 1
   (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;

b. Debitur tidak akan :
   (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset;
   (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
   (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
   (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening;atau
   (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.
   (vi) Menandatangani atau mengizinkan adanya peraturan.

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

a. No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.

b. No Borrower shall:
   (i) sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
   (ii) sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
   (iii) enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
   (iv) enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
   (v) enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect,
   (vi) Signs or permits the existence of regulations.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang financial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari auatu aset.

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp338.700.000.

Balance as of December 31, 2017 amounted to Rp338,700,000.

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.S/2015.231/ IV/IIF tanggal 21 April 2015 antara PBMA sebagai peminjam dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai lender dengan batas kredit sebesar Rp207.000.000, tingkat bunga adalah 3-bulan JIBOR + 6,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman.

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on the loan agreement No. S/2015.231/IV/IIF, dated April 21, 2015 between PBMA as borrowers and PT Indonesia Infrastructure Finance as lender with credit limit amounting to Rp207,000,000, interest rate is 3-months JIBOR + 6.0% which is paid quarterly with the principal repayment.

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 tahun dari tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (*Total Debt to Equity* max 2x, *Current Ratio* min 1.1x dan DSCR min 1.2x). Tenggang waktu untuk Pinjaman adalah 2 tahun.

The maturity date of this loan is 8 years from the Senior Loan Facility first drawdown date. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1.1x and DSCR min 1.2x). The grace period for the Loan is 2 years.

PBMA setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah *outstanding* berdasarkan fasilitas perjanjian, PBMA diminta untuk mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:

PBMA agree that from the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, PBMA is required to comply with the following covenant:

- Dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit dengan melampirkan sertifikat perjanjian keuangan;
- Dalam waktu 90 hari, setiap akhir kuartal tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan kuartalan laporan keuangan yang diaudit dan relevan dari setiap tahun keuangan, dengan melampirkan sesuai sertifikat perjanjian keuangan;
- Laporan Penilaian peralatan per 2 tahun, yang dilakukan oleh nilai bersertifikat independen;
- Laporan produktivitas atas penggunaan penilaian yang diminta oleh pemberi pinjaman yaitu box/ Crane/rasio waktu, waktu berlabuh, rasio okupasi Berth dan rasio hunian *Yard*;
- Pemeliharaan semua alat lisensi, pendaftaran dan otorisasi;
- Kepatuhan dengan hukum yang berlaku;
- Kepatuhan pembayaran pajak;
- Menjaga asuransi dalam jumlah dan jenis yang sesuai dari bisnis;

- *As soon as become available, but within 120 days after the end of each financial year, PBMA should issue its audited financial statement with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *As soon as become available, but within 90 days after the end of each quarter of each financial year, PBMA should issue its quarterly audited financial statement for that relevant of each financial year, with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *Valuation report of equipment for 2 years, conducted by independent certified value;*
- *Productivity report semi-annually using measurement tools required by the lender i.e. box/ Crane/ Hours Ratio, Berthing time, Berth Occupancy Ratio and Yard Occupancy Ratio;*
- *Maintenance of all material licenses, registration and authorization;*
- *Compliance with applicable laws;*
- *Compliance to tax payment;*
- *Maintenance of insurance in the amount and type appropriate of the business;*

- Subordinasi pinjaman semua pemegang saham dan pinjaman antar-perusahaan;
- Pembatasan pencadangan pelunasan utang;
- Pembatasan penjualan aset, jaminan, transfer dan penjualan; dan
- Tidak ada perubahan bisnis.

Jaminan perjanjian pinjaman ini:
- Hak Jaminan fidusia atas peralatan;
- Hak Jaminan fidusia atas piutang;
- Hak Jaminan fidusia atas asuransi;
- Jaminan semua akun termasuk namun tidak terbatas pada *Debt Service Reserve Account;*
- Penugasan operasi dan pemeliharaan kesepakatan dan perjanjian terkait lainnya; dan
- Lainnya yang disepakati bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp200.531.250 dan Rp207.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2017, entitas anak (PBMA) membiayai kembali atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24.a).

c. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris no 11 dari notaris Ny. Susanna Tanu, SH, Perusahaan mendapatkan fasilitas Invoice Financing 2 dan Term Loan Bank Permata senilai USD4,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 16);
2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 8); dan
3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net* maximum 3x.

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp59.949.900.

- *Subordination of all shareholder's loan and inter-company loan;*
- *Restriction of further indebtness;*
- *Restriction of assets sales, pledge, transfer and disposal; and*
- *No change of business.*

Securities of this loan agreement are as follows:
- *Fiduciary security rights over the equipment;*
- *Fiduciary security rights over account receivable;*
- *Fiduciary security rights over insurance proceeds;*
- *The pledge of all accounts including but not limited to Debt Service Reserve Account;*
- *Assignment of operation and maintenance agreement and other related agreements; and*
- *Others to be mutually agreed between the lender and borrower.*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp200,531,250 and Rp207,000,000, respectively.

On July 3, 2017, the subsidiary (PBMA) refinanced loan from PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24.a).

c. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on notarial deed No. 11 of notary Ny. Susanna Tanu, SH, the Company obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:
1. *Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 16);*
2. *Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 8); and*
3. *Machinery owned by PIP (Note 12).*

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.*

The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp59,949,900.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD75,000 dan nihil.

Payments for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD75,000 and Nil, respectively.

d. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

d. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016. This facility will be used for the purchase of machinery.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 1 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,400,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 14 Juni 2016;
- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 3 dengan jumlah maksimum untuk *co-borrower* sebesar USD3,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 27 Mei 2017; dan
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 21 September 2020.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- *IMBT 1 facility with maximum limit amounting to USD4,400,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 14, 2016;*
- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;*
- *IMBT 3 facility with maximum limit for co-borrower amounting to USD3,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until May 27, 2017; and*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*
- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.*

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 16);
- Jaminan biaya yang terdiri dari cicilan dan bunga pembayaran pertama dan maintencance fee 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 8); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 12).

These facilities are collateralized by:

- *Sharia Deposits (Note 16);*
- *The guarantee fee that consists of the first payment of installment and interest and fees maintencance 0.3% of total loans disbursed;*
- *Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 8); and*
- *Machinery owned by PIP (Note 12).*

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp41.202.855 dan Rp62.729.325.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp41,202,855 and Rp62,729,325, respectively.

Pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar USD1,627,500 dan USD2,420,173.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,627,500 and USD2,420,173.

e. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 14/CPB/0120 tanggal 27 Maret 2014 antara Perusahaan dan/atau entitas anak (MAL) sebagai peminjam dan PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dengan

e. PT Bank UOB Indonesia

Based on term loan agreement No. 14/CPB/0120, dated March 27, 2014 between the Company and/or subsidiary (MAL) as borrowers and PT Bank UOB Indonesia as lender with credit limit amounting to

plafon kredit sebesar USD15,000,000, tingkat bunga 3-bulan LIBOR + 5,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 tahun dari tanggal penarikan pertama dan penarikan Perusahaan pada tanggal 3 April 2014, sehingga pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019.

USD15,000,000, interest rate is 3-months LIBOR + 5.0% which is paid quarterly with the principal repayment. The maturity date of this loan is 5 years from the Term Loan Facility first drawdown date and the Company drawdown on April 3, 2014, the loan will be due on April 2, 2019.

Berdasarkan akta Keputusan perjanjian kredit No.36 tanggal 9 September 2013 yang disahkan oleh Sri Rahayuningsih, SH, Notaris di Jakarta, MAL memperoleh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan total pinjaman adalah sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga 5 % ditambah LIBOR tiga bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2018.

Based on loan agreement deed decree No.36 dated September 9, 2013 which was legalized by Sri Rahayuningsih, SH, notary in Jakarta, MAL obtained the loan from PT Bank UOB Indonesia with the total loans amounting to USD18,000,000 with interest rate of 5% plus libor quarterly, and will be due on September 9, 2018.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan dan entitas anak (MAL) melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

On July 3, 2017, the Company and subsidiary (MAL) had settled loan from PT Bank UOB Indonesia.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp185.416.800.

Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp185,416,800, respectively.

25. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / *25. Employee Benefits Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2018 dan 14 Februari 2017, dan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated February 28, 2018 and February 14, 2017, respectively, and determined using the Projected Unit Credit method.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 706 dan 438.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31 2017 and 2016 are 706 and 438, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2017 Rp	2016 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6,75% per tahun/per annum	8,2% per tahun/per annum	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	19,839,476	14,563,057	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**19,839,476**	**14,563,057**	

Beban Imbalan Kerja Bersih: *Net benefit expense:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,901,581	4,176,053	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	--	(1,006,974)	*Past Service Cost*
Beban Bunga	1,053,881	792,281	*Interest Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	91,670	9,865	*Provision for Termination*
Penyesuaian Lain	(1,012,518)	--	*Other Adjustment*
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	164,315	1,490,796	*Adjusment for Past Services Cost*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	**4,198,929**	**5,462,021**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: *Changes liability are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	14,563,057	6,817,986	*Liabilities At Beginning of Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,198,929	5,462,021	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year*
Pembayaran Manfaat	(1,385,623)	(133,045)	*Benefits Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	2,301,398	1,441,219	*Other Comprehensive Income*
Selisih Kurs	161,715	68,265	*Foreign Exchange*
Penyesuaian Saldo Awal	--	906,611	*Adjusment of Beginning Balance*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**19,839,476**	**14,563,057**	***Liabilities at the End of Year***

Akumulasi kerugian aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	2,301,398	1,441,219	*Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**2,301,398**	**1,441,219**	***Total Other Comprehensive Income***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2017		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	**Menurun 1%/ *Decrease 1%* Rp**	
Nilai Kini Kewajiban			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	17,428,869	21,250,426	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	21,213,786	17,426,869	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years* Rp	**10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years* Rp**	**Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years* Rp**	
Manfaat Pasti	17,450,567	28,958,154	21,393,705	*Defined Benefit*

26. Modal Saham / *26. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders asa of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) *Number of Shares (in Full Amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total/ *Total* Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

	2016		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) ***Number of Shares (in Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Total/** ***Total*** **Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	93.16	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	6.84	15,300,876
Total	**2,237,083,885**	**100**	**223,708,389**

Mutasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The movements in the number of outstanding shares are as follows

	2017 **Rp**	**2016** **Rp**
Saldo Awal / *Beginning Balace*	2,237,083,885	15,875,000
Penambahan / *Additional*		
PT Episenta Utama Investasi	--	2,069,131,461
PT Prima Permata Cakrawala	--	152,077,425
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	--
Pengurangan / *Deduction*		
PT Sukses Bintang Utama	--	(1)
Saldo Akhir / *Ending Balace*	**2,813,941,985**	**2,237,083,885**

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Berdasarkan akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 disetujui hal-hal berikut ini:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 (angka penuh) saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham.
- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Episenta Utama Investasi terkait perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 sebesar Rp193.463.846 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 1.934.638.457 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, the following issuance had been approved:

- *The increase in the Company's authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 (full amount) shares into Rp800,000,000 which consists of 8,000,000,000 shares.*
- *The conversion of the Company's debt to PT Episenta Utama Investasi based on the loan agreement dated November 29, 2014 amounted to Rp193,463,846 into 1,934,638,457 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*

- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Prima Permata Cakrawala terkait perjanjian pengalihan utang perusahaan yang sebelumnya kepada PT Episenta Utama Investasi tanggal 29 November 2016 sebesar Rp14.369.543 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 143.695.428 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

- *The conversion of the Company's debt to PT Prima Permata Cakrawala based on the debt swap agreement of PT Episenta Utama Investasi dated November 29, 2016 amounted to Rp14,369,543 into 143,695,428 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*
- *Change in the Company's subscribed and paid shares from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.*

Berdasarkan akta No. 184 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 22 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp98.243.685.

Based on Notarial Deed No. 184 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated May 22, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2016 amounting to Rp98,243,685.

27. Tambahan Modal Disetor / *27. Additional Paid-in Capital*

	2017 Rp	2016 Rp	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid in Capital*
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	--	*Initial Public Offering*
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	--	*Cost of Initial Public Offering*
Total	**243,798,490**	**--**	***Total***

Pada tanggal 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

28. Selisih Transaksi dengan Nonpengendali / *28. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non controlling interest with the following detail:

2017

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial *Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	*Total* Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

2016

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial *Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	*Total* Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,451,941

29. Kepentingan Nonpengendali / *29. Non-Controlling Interest*

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak / ***Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries***		
PT Mustika Alam Lestari	4,082	2,274
PT PBM Adi Purusa	33,394,697	41,130,728
PT Parvi Indah Persada	(8,336,215)	30,856,434
Total	**25,062,564**	**71,989,436**
b. Kepentingan Non-Pengendali Atas Laba (Rugi) Komprehensif Bersih Entitas Anak / ***Non-Controlling Interests in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries***		
PT Mustika Alam Lestari	1,870	2,021
PT PBM Adi Purusa	(7,619,527)	(5,857,909)
PT Parvi Indah Persada	(8,365,952)	9,875,850
Total	**(15,983,609)**	**4,019,962**

30. Pendapatan / *30. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa *Stevedoring*	513,690,133	527,751,081	*Stevedoring Services*
Jasa Storage Yard	309,347,212	286,446,541	*Storage Yard Services*
Penjualan Peralatan Berat	247,206,631	400,633,801	*Sales Container Handling*
Operasi Terminal	83,987,601	11,827,002	*Terminal Operation*
Servis Pemeliharaan	28,713,306	7,684,808	*Maintenance Services*
Sewa Kapal	26,035,793	2,587,641	*Rent Vessels*
Suku Cadang	104,624	537,334	*Sparepart*
Total	**1,209,085,300**	**1,237,468,208**	***Total***

31. Beban Langsung / *31. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2017 Rp	2016 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	187,816,858	153,148,508	*Subsidiary Contribution to Pelindo*
Penjualan Peralatan Berat	161,745,477	331,309,430	*Sales Container Handling*
Operasi Terminal	96,142,997	22,675,374	*Terminal Operation*
Pergudangan dan Lapangan	61,898,248	61,446,858	*Warehouse and Site*
Sewa Kapal	44,096,059	5,811,859	*Vessel Rental*
Penyusutan (Catatan 12)	33,525,197	29,972,608	*Depreciation (Note 12)*
Upah dan Gaji	30,736,116	30,880,785	*Wages and Salary*
Listrik dan Bahan Bakar	27,177,669	24,552,642	*Power and Fuel*
Perbaikan dan Pemeliharaan	23,855,737	37,989,754	*Repair and Maintenance*
Jasa Pemeliharaan	21,797,695	7,932,990	*Maintenance Services*
Overbringing	21,152,788	19,838,977	*Overbringing*
Sewa Peralatan	11,688,403	33,959,656	*Equipment Hire*
Reffer Monitoring	1,786,728	1,976,031	*Reffer Monitoring*
Lain-lain	3,553,368	3,633,337	*Others*
Total	**726,973,340**	**765,128,809**	***Total***

32. Beban Operasional / *32. Operating Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	89,462,400	105,693,230	*Land Lease - Contribution*
Penyusutan (Catatan 12)	80,730,639	44,166,459	*Depreciation (Notes 12)*
Upah dan Gaji	60,019,449	48,363,377	*Wages and Salary*
Amortisasi (Catatan 13)	25,800,788	16,949,309	*Amortization (Note 13)*
Jasa Profesional	13,722,614	21,105,974	*Professional Fee*
Service Premises	14,203,802	9,436,450	*Service Premises*
Keamanan	8,482,836	7,852,361	*Security*
Asuransi dan Lisensi	6,640,069	3,488,583	*Insurance and License*
Beban Kantor	4,697,877	3,120,617	*Office Expenses*
Imbalan Kerja	4,337,660	5,462,021	*Employee Benefits*
Perjalanan Dinas	3,325,139	1,187,245	*Traveling*
Pemasaran Bisnis	3,082,049	4,461,720	*Business Promotion*
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	1,405,641	968,347	*Office Maintenance & Repair*
Sewa Kantor	1,326,293	1,057,283	*Rental Office*
Pemeliharaan Komputer	1,283,387	1,187,894	*Computers Maintenance*
Penyimpanan	954,425	2,427,088	*Storage*
Pelatihan	304,132	451,205	*Training*
Biaya Manajemen	--	18,450	*Management Fees*
Lain-lain	5,129,392	5,061,129	*Other*
Total	**324,908,592**	**282,458,742**	***Total***

33. Penghasilan (Beban) Lain-lain / *33. Other Income (Expenses)*

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan Selisih Kurs	20,722,889	29,824,362	*Gain on Foreign Exchange*
Penghasilan Bunga	3,338,843	11,283,641	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	761,032	30,448	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)*
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham (Catatan 4)	--	111,381,845	*Gain on Increase in Value of Investment in Share (Note 4)*
Lain-lain	1,112,113	3,823,802	*Others*
	25,934,877	156,344,098	
Penurunan Nilai Piutang	--	(272,825)	*Impairment on Receivable*
Kerugian Selisih Kurs	(18,376)	--	*Loss on Foreign Exchange*
Beban Pajak	(21,640,907)	(8,521,310)	*Tax Expenses*
lain-lain	(3,981,474)	(766,466)	*Others*
	(25,640,757)	(9,560,601)	
Total	**294,120**	**146,783,497**	***Total***

34. Informasi Segmen Operasi / *34. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2017					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	807,030,455	257,031,716	232,407,098	(87,383,969)	1,209,085,300	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(481,695,081)	(161,745,477)	(162,036,751)	78,503,969	(726,973,340)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	12,889,813	--	6,272,153	(18,867,846)	294,120	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Keuangan	(34,113,909)	(34,425,894)	(22,462,585)	18,867,847	(72,134,541)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(191,497,588)	(49,095,445)	(78,857,974)	(5,457,585)	(324,908,592)	*Operating Expense*
Laba Sebelum Pajak	112,613,690	11,764,900	(24,678,059)	(14,337,584)	85,362,947	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(57,299,773)	--	23,960	--	(57,275,813)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	55,313,917	11,764,900	(24,654,099)	(14,337,584)	28,087,134	*Income for The Current Year*
Laba Komprehensif Lain	2,036,685	--	(41,814)	--	1,994,871	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**57,350,602**	**11,764,900**	**(24,695,913)**	**(14,337,584)**	**30,082,005**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	2,683,129,462	--	--	(791,783,053)	1,891,346,409	*Segment Assets*
Total Aset					**1,891,346,409**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,470,193,490	--	--	(530,600,016)	939,593,474	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**939,593,474**	***Total Liabilities***

	2016					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	447,268,233	400,633,801	442,786,685	(53,220,511)	1,237,468,208	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(205,912,521)	(261,862,520)	(275,607,369)	(21,746,399)	(765,128,809)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	42,391,344	--	238,040,902	(133,648,749)	146,783,497	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Keuangan	(58,262,515)	--	(75,038,321)	10,710,608	(122,590,228)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(21,537,415)	--	--	--	(21,537,415)	*Equity in Net Loss of Associates Entities*
Beban Usaha	(265,385,898)	--	(13,791,922)	(3,280,922)	(282,458,742)	*Operating Expense*
Laba Sebelum Pajak	(61,438,772)	138,771,281	316,389,975	(201,185,973)	192,536,511	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(97,305,795)	--	(1,232,388)	--	(98,538,183)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	(158,744,567)	138,771,281	315,157,587	(201,185,973)	93,998,328	*Income for The Current Year*
Laba Komprehensif Lain	36,942,355	--	3,989,105	--	40,931,460	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**(121,802,212)**	**138,771,281**	**319,146,692**	**(201,185,973)**	**134,929,788**	***Total Comprehensive Income***

	2016					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,694,981,154		951,073,861	(594,731,317)	2,051,323,698	*Segment Assets*
Total Aset					**2,051,323,698**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,268,882,092		527,891,899	(366,112,250)	1,430,661,741	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**1,430,661,741**	***Total Liabilities***

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other non current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities* 2017 %	2016 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	1,989,307	--	0.11	0.00
Total	**1,989,307**	**--**	**0.11**	**0.00**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	9,320,208	8,483,750	0.49	0.41
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	7,994,472	7,487,009	0.42	0.36
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,047,871	3,463,371	0.21	0.17
Paul Krisnadi	559,370	550,003	0.03	0.03
Thor Soon Hock	406,819	413,479	0.02	0.02
Ir. Sutarya	359,997	360,004	0.02	0.02
Hj. Lindawati	359,997	360,004	0.02	0.02
Doli Parluhutan Situmeang	--	413,479	0.00	0.02
Total	**23,048,734**	**21,531,099**	**1.22**	**1.05**
Utang Usaha/ *Trade Payable*				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	**1,377,642**	**29,285,616**	**0.15**	**2.05**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*				
PIP Korea	4,463,646	--	0.48	0.00
Thor Soon Hock	215,765	213,982	0.02	0.01
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	103,578,420	0.00	7.24
Hj. Lindawati	--	986,243	0.00	0.07
Total	**4,679,411**	**104,778,645**	**0.50**	**7.32**

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities* 2017 %	2016 %
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/				
Other Non Current Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	85,180,977	98,625,144	9.07	6.89
Thor Soon Hock	1,278,037	1,292,610	0.14	0.09
PT Episenta Utama Investasi	--	190,558,962	0.00	13.32
Total	**86,459,014**	**290,476,716**	**9.20**	**20.30**

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,386,550	3,416,909	*Short Term Employee Benefit*
Imbalan Pasca Kerja	--	--	*Post Employment Benefit*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	*Other Long Term Employee Benefit*
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	*Termination Benefit*

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	*Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction*
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
3	Thor Soon Hock	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non Current Financial Liabilities*
4	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ *The Company's Director*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
5	Ir. Sutarya	Komisaris Entitas Anak PIP/ *Commissioner of PIP's Subsidiary*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
6	Hj. Lindawati	Direktur Entitas Anak PIP/ *Director of PIP's Subsidiary*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Trade Receivables, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities*
8	PIP Korea	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*
9	PT Episenta Utama Investasi	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.
- *Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.*

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai Debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan atau tanggal dimana pinjaman dan seluruh jumlah lain yang terhutang berdasarkan dokumen pembiayaan telah dibayar secara penuh. Tanggal Penarikan jatuh pada tanggal 20 September 2016.

The agreement period is 5 years after the Drawdown Date or the Date when the Loan and all other amounts outstanding under the finance documents have been full repaid. The Drawdown Date is on September 20, 2016.

- Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Perusahaan, PIP dan Terminal and Equipment Pte. Ltd, (TE), Perusahaan membeli hak "Memesan Efek Terlebih Dahulu". Atas transaksi ini, Perusahaan akan membayar sebesar USD7,709,022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan. Pada bulan April 2017, Perusahaan telah melunasi liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut.

- *Based on the Memorandum of Understanding between the Company, PIP and Terminal and Equipment Pte. Ltd., (TE), the Company purchased rights "Pre-emptive". For this transaction, the Company will pay amounting to USD7,709,022. Until the date of the financial statements. On April 2017, the Company has settled this short-term financial liabilities.*

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah di perpanjang sampai dengan 16 Desember 2018.

- *Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2018.*

- Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 antara Perusahaan sebagai peminjam dan PT Episenta Utama Investasi ("EUI") sebagai pemberi pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD25,000,000, tingkat bunga tahun pertama adalah 13,9679% dan tahun kedua adalah 13,6181%. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah lima (5) tahun.

- *Based on term loan agreement dated November 29, 2014 between the Company as borrowers and PT Episenta Utama Investasi ("EUI") as lender with the total loan amounting to USD25,000,000, interest rate for first year is 13.9679% and second year is 13.6181%. The maturity date of this loan is on the 5 (five) years.*

36. Komitmen dan Perjanjian Penting / *36. Commitment and Significant Agreements*

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, tanggal 14 Juli 2004 dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for

Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta.

MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Periode Perjanjian ini dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021. MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100,000 per bulan.

MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The Agreement period is from 2004 until 2021. MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp 1,910,000 per month and additional charged amounting to USD 100,000 per month.

b. Pada tanggal 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi Nomor HK.556/12/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Build, Operate, Transfer (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan ke Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II penandatanganan Berita Acara yang dimulai tanggal 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

37. Manajemen Risiko Keuangan / *37. Financial Risks Management*

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/ neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp3.142.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On December 31, 2017, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp3,142,120 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significan concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas dan Bank	154,620,345	275,162,899	*Cash and Banks*
Piutang usaha	113,925,598	121,040,125	*Trade receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,187	13,449,829	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	38,159,593	36,641,958	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	46,310,109	106,672,976	*Others Asset*
Total	**373,015,832**	**552,967,787**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	153,803,106	--	--	--	817,239	154,620,345	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	113,925,598	113,925,598	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,000,187	20,000,187	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	17,314,680	20,844,913	38,159,593	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	44,946,198	--	--	1,363,911	46,310,109	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	153,803,106	44,946,198	--	17,314,680	156,951,848	373,015,832	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	--	--	--	--	12,806,115	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	62,793,699	62,793,699	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	51,006,793	51,006,793	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	27,096,000	--	5,112,879	32,208,879	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	--	--	6,377,630	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	668,489	704,000	--	1,372,489	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	97,967,295	516,749,219	--	--	--	614,716,514	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,459,014	--	86,459,014	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	110,773,410	516,749,219	34,142,119	87,163,014	118,913,371	867,741,133	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**43,029,696**	**(471,803,021)**	**(34,142,119)**	**(69,848,334)**	**38,038,477**	**(494,725,301)**	***Net Value***

	2016						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	273,766,127	--	--	--	1,396,772	275,162,899	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	121,040,125	121,040,125	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,449,829	13,449,829	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	15,970,759	20,671,199	36,641,958	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	104,904,666	--	--	1,768,310	106,672,976	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	273,766,127	104,904,666	--	15,970,759	158,326,235	552,967,787	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	162,427,804	--	--	--	--	162,427,804	
Utang Usaha	--	--	--	--	112,481,909	112,481,909	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	66,361,767	66,361,767	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	107,488,000	--	105,527,299	213,015,299	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	5,811,245	6,324,903	--	12,136,148	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	497,810	961,274	--	1,459,084	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	110,544,690	341,856,184	--	--	--	452,400,874	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	290,476,716	--	290,476,716	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	272,972,494	341,856,184	113,797,055	297,762,893	284,370,975	1,310,759,601	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**793,633**	**(236,951,518)**	**(113,797,055)**	**(281,792,134)**	**(126,044,740)**	**(757,791,814)**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kenaikan 1%	(4,555,318)	(5,783,371)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	4,555,318	5,783,371	*Decrease 1%*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017 Rp		2016 Rp		
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	154,620,345	154,620,345	275,162,899	275,162,899	*Cash and Banks*
Piutang usaha	113,925,598	113,925,598	121,040,125	121,040,125	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,187	20,000,187	13,449,829	13,449,829	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	38,159,593	38,159,593	36,641,958	36,641,958	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	46,310,109	46,310,109	106,672,976	106,672,976	*Other Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**373,015,832**	**373,015,832**	**552,967,787**	**552,967,787**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	12,806,115	162,427,804	162,427,804	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	62,793,699	62,793,699	112,481,909	112,481,909	*Trade Payables*
Beban Akrual	51,006,793	51,006,793	66,361,767	66,361,767	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,208,879	32,208,879	213,015,299	213,015,299	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	6,377,630	6,377,630	--	--	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,372,489	1,372,489	--	--	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	614,716,514	614,716,514	452,400,874	452,400,874	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	86,459,014	86,459,014	290,476,716	290,476,716	*Other Long Term Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**867,741,133**	**867,741,133**	**1,297,164,369**	**1,297,164,369**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	67	908	67	900	*USD*
THB	104,903	43,476	57,878	21,713	*THB*
Bank					*Cash in Bank*
USD	4,230,281	57,311,844	15,866,160	213,177,730	*USD*
THB	13,432,605	5,567,009	3,767,991	1,413,562	*THB*
Piutang Usaha					*Account Receivables*
USD	1,757,633	23,812,414	3,962,222	53,236,418	*USD*
THB	3,099,525	1,284,567	745,510	279,678	*THB*
Aset Keuangan Lancar Lainnya					*Other Current Financial Assets*
USD	887,612	12,025,367	649,752	8,730,068	*USD*
THB	3,032,313	1,256,712	2,753,960	1,033,148	*THB*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	888,865	12,042,343	557,235	7,487,009	*USD*
THB	981,611	406,819	1,102	413,479	*THB*
Aset Lain-lain					*Other Assets*
USD	2,002,000	27,123,096	6,580,750	88,418,957	*USD*
THB	21,806,317	9,037,410	21,419,989	8,035,709	*THB*
Jumlah Aset		**149,911,965**		**382,248,371**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Account Payables*
USD	2,074,571	28,106,287	814,774	10,947,303	*USD*
Utang Bank Jangka Pendek					*Short Term Bank Loan*
USD	945,240	12,806,115	12,089,000	162,427,804	*USD*
Beban Akrual					*Accrued Expenses*
USD	2,001,436	27,115,452	1,719,240	23,099,710	*USD*
TBH	31,075,014	12,878,729	2,724	1,021,741	*TBH*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					*Other Short Term Financial Liabilities*
USD	2,345,395	31,775,411	15,709,022	211,066,420	*USD*
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					*Current Maturities of Long Term Loan*
USD	4,495,743	60,908,330	5,660,013	76,047,935	*USD*
TBH	1,511,613	626,473	1,078,819	404,719	*TBH*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					*Other Long Term Financial Liabilities*
USD	6,287,347	85,180,977	21,523,080	289,184,106	*USD*
TBH	3,083,768	1,278,037	3,445,582	1,292,610	*TBH*
Utang Jangka Panjang					*Long Term Loan*
USD	25,400,000	344,119,200	14,174,053	184,234,338	*USD*
TBH	1,565,389	648,760	2,289,119	858,763	*TBH*
Jumlah Liabilitas		**605,443,771**		**960,585,449**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**(455,531,806)**		**(578,337,078)**	***Net Difference***

39. Laba per Saham

39. Earnings per Shares

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

On year 2017 and 2016, the Company increased its issued and fully paid capital.

Laba per saham sebelum dan sesudah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share before and after the increase in issued and fully paid capital are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba per Saham			***Earnings per Share***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	41,964,771	98,243,685	*Income for the Year Attributtable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,631,190,796	211,146,111	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**15.95**	**465.29**	***Earnings per Share (in Full Rupiah)***

40. Manajemen Permodalan / *40. Capital Management*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's.

41. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan / *41. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted*

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), but not yet effective for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi";
- PSAK No. 69: "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Amendments, interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: "Agriculture Crop Production";*
- *PSAK No. 69: "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows";*
- *Amendments to PSAK 46: "Income Taxes"*

As of the authorization date of these financial statemens, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

42. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years then ended (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

43. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 16 Maret 2018.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 16, 2018.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,394,436	12,784,913	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	774,320	624,600	*Accounts Receivable*
Biaya Dibayar Dimuka	1,044,680	1,152,885	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	2,988,034	1,590,789	*Advance*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,315,426	15,976,800	*Other Current Financial Assets*
Pajak Dibayar Dimuka	5,165,817	3,122,545	*Prepaid Taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**29,682,713**	**35,252,532**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK ANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap-Net Akumulasi Penyusutan	8,890,599	3,718,764	*Fixed Assets - Net Accumulated Depreciation*
Investasi Pada Entitas Anak	553,924,209	548,229,752	*Investment in Subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan	251,657	213,759	*Deferred Tax Asset*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	195,217,735	342,380,328	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	441,862	33,827,922	*Other Assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**758,726,062**	**928,370,525**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**788,408,775**	**963,623,057**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Accounts Payables*
Pihak Berelasi			*Related Party*
Pihak Ketiga	571,049	750,864	*Third Parties*
Utang Pajak	56,529	271,670	*Taxes Payable*
Beban Akrual	254,607	23,099,710	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	211,895,765	*Other Short Term Financial Liability*
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	40,338,614	*Current Maturities of Long Term Loan Within on Year*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**882,185**	**276,356,623**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang	92,758	60,560,050	*Long Term Loan*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	579,541	433,529	*Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	74,516,816	190,558,962	*Other Long Term Financial Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**75,189,115**	**251,552,541**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**76,071,300**	**527,909,164**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - (dalam Angka Penuh) Nilai Nominal per Saham 2017 dan 2016: Rp100			*Capital Stock Par Value per Share - (in Full Amount) 2017 and 2016: Rp100*
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh) 2017 dan 2016: 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - (in Full Amount) 2017 and 2016: 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (dalam Angka Penuh)			*Issued and Fully Paid - (in Full Amount)*
2017: 2.813.941.985 Saham			*2017: 2,813,941,985 Shares*
2016: 2.237.083.885 Saham	281,394,199	223,708,389	*2016: 2,237,083,885 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	--	*Additional Paid - in Capital*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non Controlling Interest*
Laba Ditahan	188,986,418	213,847,136	*Retained Earnings*
TOTAL EKUITAS	**712,337,475**	**435,713,893**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**788,408,775**	**963,623,057**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
Deccember 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	10,200,000	6,840,000	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	--	--	***DIRECT EXPENSES***
LABA KOTOR	10,200,000	6,840,000	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	(18,852,430)	(13,793,172)	*General and Administration Expenses*
Beban Keuangan	(22,462,585)	(75,038,321)	*Financial Expenses*
Pendapatan Lain-Lain	13,049,772	262,011,761	*Other Income*
Beban Lain-Lain	(6,777,621)	(2,432,194)	*Other Expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(24,842,864)	177,588,074	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	23,960	(1,232,388)	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(24,818,904)	176,355,686	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(41,814)	(38,186)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(24,860,718)**	**176,317,500**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total / *Total*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	*Belum Ditentukan Penggunaannya/* Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2016	**15,875,000**	**--**	**(1,841,632)**	**--**	**37,529,636**	**51,563,004**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016***
Penambahan Modal Disetor	207,833,389	--	--	--	--	207,833,389	*Addition of Issued and Fully Paid*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	176,355,686	176,355,686	*Income for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(38,186)	(38,186)	*Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**223,708,389**	**--**	**(1,841,632)**	**--**	**213,847,136**	**435,713,893**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***
Penambahan Modal Disetor	57,685,810	243,798,490	--	--	--	301,484,300	*Addition of Issued and Fully Paid*
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(24,818,904)	(24,818,904)	*Loss for the Year*
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(41,814)	(41,814)	*Comprehensive Loss for the Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**--**	**188,986,418**	**712,337,475**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	10,050,280	6,710,400	*Receipts from Customers*
Penerimaan Pendapatan Bunga	465,531	3,534,890	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran kepada Pemasok	(11,333,682)	(627,402)	*Payments to Suppliers*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	829,345	*Receipt from Related parties*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Ketiga	--	6,282,351	*Receipts from (Payment to) Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(6,879,042)	(4,155,594)	*Payment to Employees*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(45,552,600)	(93,098,902)	*Payment for Interest Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(53,249,513)	(80,524,912)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(5,864,364)	(2,634,507)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	(2,988,034)	--	*Payments for Business Development*
Penambahan Penyertaan Saham	(5,694,457)	(101,604,910)	*Additonal Invesment in Shares*
Pembayaran Uang Muka Investasi	(2,988,035)	--	*Payment to Advance Invesment*
Penerimaan Dividen	--	122,938,141	*Dividends Receipt*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(17,534,890)	18,698,724	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(133,190,000)	(27,692,000)	*Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd*
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	26,698,000	26,360,000	*Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd*
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	(218,639,553)	--	*Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd*
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	308,619,084	--	*Receipt from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	(5,543,995)		*Payment of Initial Public Offering Expenses*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	324,279,926	--	*Receipt from Related party*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(141,820,975)	--	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(99,981,750)	(39,936,750)	*Payment to Bank and Financial Institutions Loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Pendanaan	60,420,737	(41,268,750)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(10,363,666)	(103,094,938)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(26,811)	(333,230)	***EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12,784,913	116,213,081	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**2,394,436**	**12,784,913**	***CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR***

LAMPIRAN 5 | ***ATTACHMENT 5***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separates Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	***Tempat*** **Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan** ***Percentage of Ownership***	
		2017 **%**	**2016** **%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	75.00	75.00
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	92.68

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Wisma KEIAI Lantai 21
Jl. Jendral Sudirman Kav 3Jakarta 10220
Telp: 021-572 3313 Fax: 021-572 3315

Website : www.nusantaraport.id
email : cs@nusantaraport.id